

**STRATEGI DAKWAH DALAM RUBRIK ENSIKLOPEDIA
ISLAM DAN RELIGI DI MEDIA ONLINE AULANEWS.ID**

SKRIPSI



Oleh :

Assalamah
NIM : 212103010016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
OKTOBER 2025**

**STRATEGI DAKWAH DALAM RUBRIK ENSIKLOPEDIA
ISLAM DAN RELIGI DI MEDIA ONLINE AULANEWS.ID**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Assalamah

NIM : 212103010016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
OKTOBER 2025**

**STRATEGI DAKWAH DALAM RUBRIK ENSIKLOPEDIA
ISLAM DAN RELIGI DI MEDIA ONLINE AULANEWS.ID**

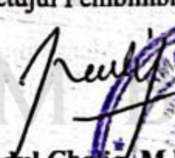
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Assalamah
NIM : 212103010016

Disetujui Pembimbing :


Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NIP. 196711182025211001

STRATEGI DAKWAH DALAM RUBRIK ENSIKLOPEDIA ISLAM DAN RELIGI DI MEDIA ONLINE AULANEWS.ID

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari Rabu

Tanggal 01 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004

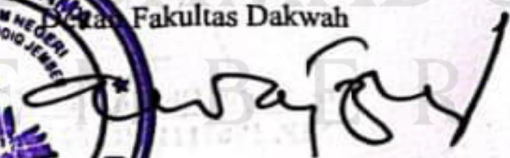

Zayvinah Haririn, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198103012023212017

Anggota

1. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom
2. Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom.



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197302272000031001

MOTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?” (QS. Fussilat:33)[¶]

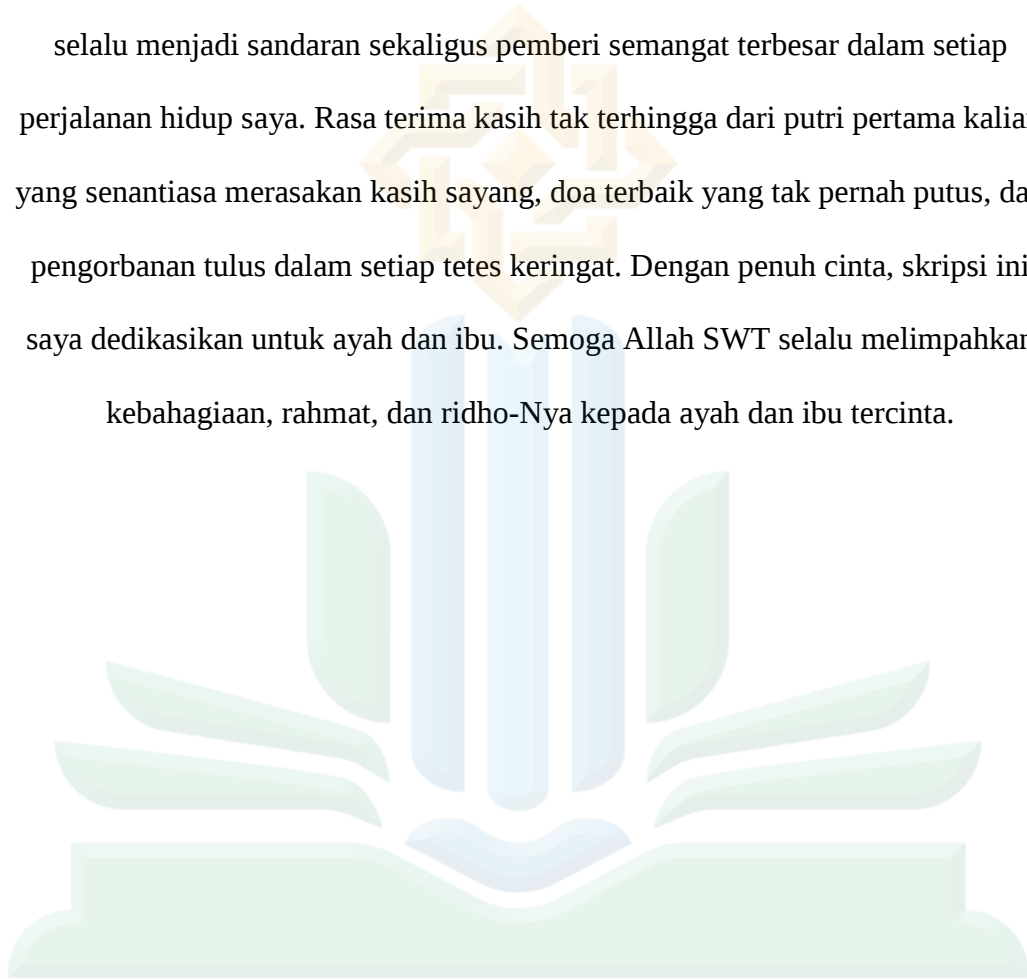


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[¶] Kementerian Agama Republik Indonesia. Al Quran Kemenag Edisi Penyempurnaan 2019., 2019.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada ayahanda Susilo dan ibunda Shofiah, yang selalu menjadi sandaran sekaligus pemberi semangat terbesar dalam setiap perjalanan hidup saya. Rasa terima kasih tak terhingga dari putri pertama kalian yang senantiasa merasakan kasih sayang, doa terbaik yang tak pernah putus, dan pengorbanan tulus dalam setiap tetes keringat. Dengan penuh cinta, skripsi ini saya dedikasikan untuk ayah dan ibu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan, rahmat, dan ridho-Nya kepada ayah dan ibu tercinta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Berkat pertolongan-Nya, skripsi berjudul **“Strategi Dakwah dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di Media Online Aulanews.id”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana. Perjalanan panjang ini tentu penuh perjuangan, yang tak terlepas dari campur tangan Allah SWT serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan ketulusan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Dr. Imam Turmudzi, S. Pd. M.M. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Sosial Masyarakat.
4. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam memberikan masukan, arahan serta saran kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya dari Fakultas Dakwah, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi berkas dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Perusahaan Aula Media Group khususnya Bapak Hendro Prayitno selaku direktur Aulanews yang bersedia membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah SWT. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak/ Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 01 Oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Penulis

ABSTRAK

Assalamah, 2025: *Strategi Dakwah Dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi Di Media Online Aulanews.id.*

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Rubrik, Media Online*

Islam merupakan agama dakwah yang mengajarkan penyebaran nilai-nilai kebaikan melalui berbagai media, baik secara lisan, tulisan, maupun tindakan. Di era digital saat ini, dakwah tidak hanya dilakukan melalui mimbar dan majelis taklim, tetapi juga melalui media online yang lebih luas jangkauannya, salah satu media online yang dijadikan sebagai media dakwah adalah Aulanews.id. Aulanews.id hadir sebagai media digital yang ada di bawah naungan Nahdlatul Ulama dan menghadirkan rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” yang menyajikan konten-konten dakwah berbasis artikel keislaman.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana strategi dakwah di media online *Aulanews.id* melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. (2) Apa kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. Penelitian ini juga bertujuan: (1) Untuk menjelaskan strategi dakwah yang digunakan *Aulanews.id*, khususnya dalam penulisan dan penyajian artikel serta konten melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menerapkan strategi dakwah melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif Miles dan Huberman dengan 3 tahap: 1) Pengumpulan data, 2) Kondensasi data, 3) Penyajian Data, dan 4) Penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah pada rubrik Ensiklopedia Islam di Aulanews.id lebih menekankan pendekatan rasional melalui penyajian artikel keislaman yang logis, sistematis, dan ilmiah. Sementara itu, rubrik Religi lebih banyak menggunakan strategi sentimental dengan nasihat yang menyentuh emosi pembaca, serta strategi indrawi melalui gambar, video, dan siaran langsung. Kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya minat baca audiens, permasalahan teknis optimasi SEO, serta keterbatasan pendanaan dan sumber daya manusia, yang secara langsung memengaruhi efektivitas strategi dakwah.

DAFTAR ISI

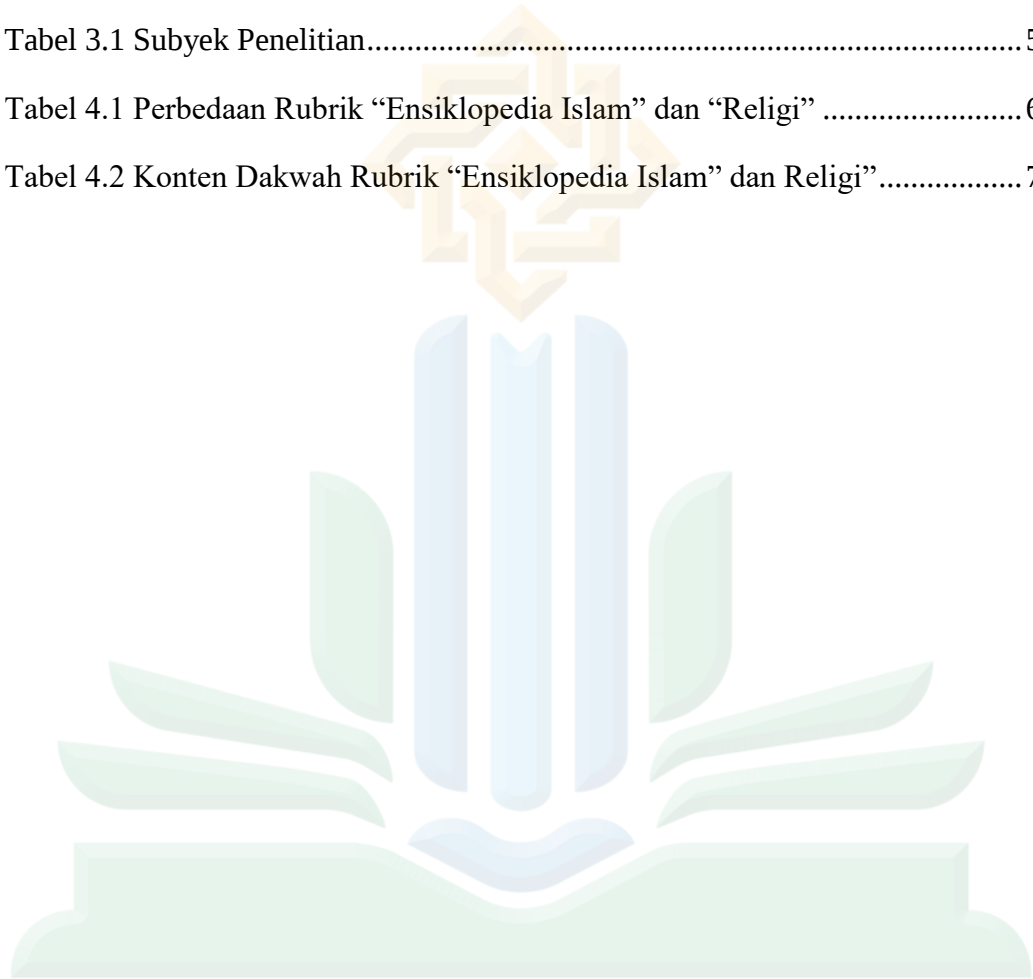
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DARTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48

B. Lokasi Penelitian	49
C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Analisis Data.....	54
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan	96
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Subyek Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Perbedaan Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”	69
Tabel 4.2 Konten Dakwah Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan Religi”.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Aulanews	62
Gambar 4.2 Konten Ensiklopedia Islam: Pribadi Muhammad SAW	73
Gambar 4.3 Konten Ensiklopedia Islam: Khazanah	75
Gambar 4.4 Konten Ensiklopedia Islam: Tafsir.....	78
Gambar 4.5 Konten Ensiklopedia Islam: Kitab Bulughulul Maram	78
Gambar 4.6 Konten Religi Gus Baha: Teori Ikhlas dan Tercerabut dari Ilmu	82
Gambar 4.7 Konten Gus Baha dalam Rubrik Religi	85
Gambar 4.8 Konten Religi Gus Baha: Ilmu Sabar	86
Gambar 4.9 Konten Religi "Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam"	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam disebut sebagai agama dakwah karena mengajarkan dan memerintahkan umatnya untuk menyebarluaskan ajaran-ajaran Islam kepada semua manusia. Aktivitas menyebarkan ajaran Islam ini adalah bentuk usaha dakwah yang bisa dilakukan oleh umat Muslim tanpa terbatas ruang dan waktu. Dakwah sendiri dapat dilakukan melalui sebuah perbuatan (akhlak), tutur kata (lisan), serta dapat melalui sebuah tulisan.

Dalam al-Quran, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk berdakwah seperti yang tertera dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhannya dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa dakwah harus dilakukan dengan penuh hikmah dan nasihat yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya sebatas menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga menyangkut cara

¹ Quran Aulanews.id. <https://aulanews.id/referensi-al-quran/> surah A-Nahl, ayat 125:16. (diakses 20 Februari 2025)

penyampiannya yang bijaksana dan penuh kasih, penuh kelembutan, serta relevan dengan perkembangan zaman.²

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar terhadap cara manusia berkomunikasi dan mengakses informasi. Jumlah pengguna internet di Indonesia kini telah mencapai sekitar 221 juta jiwa, atau sekitar 79,5 persen dari total populasi nasional di awal tahun 2025. Sementara itu, menurut data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tercatat bahwa 39,71 persen anak usia dini di Indonesia sudah menggunakan telepon seluler, dan 35,57 persen di antaranya telah mengakses internet. Fakta ini menggambarkan bahwa penetrasi teknologi digital di Indonesia tidak hanya mencakup kalangan dewasa, tetapi juga telah merambah ke kelompok usia anak-anak sejak dini.³

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 229,4 juta jiwa dari total populasi sekitar 284,4 juta jiwa, dengan tingkat presentasi pengguna sebesar 80,66 %. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat presentase pengguna sebesar 79,5 %, menandakan bahwa akses dan aktivitas masyarakat di dunia digital terus berkembang pesat. Survei dilakukan pada April-Juli 2025 dengan melibatkan

² Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid VII, Juz XIV: Surah al-Hijr dan An-Nahl, (Jakarta: Gema Insani, 2004) 224.

³ <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/komitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital> (diakses 01 Oktober 2025)

8.700 responden dari 38 provinsi di Indonesia.⁴ Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat Indonesia modern, serta membuka peluang besar bagi kegiatan dakwah Islam yang dilakukan secara daring.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam pola penyebaran informasi, termasuk dalam bidang dakwah Islam. Internet kini menjadi ruang baru bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan agama, mendengarkan ceramah, serta berinteraksi dengan para da'i secara lebih mudah dan cepat. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga telah bertransformasi menjadi media dakwah yang strategis dan efektif dalam menjangkau khalayak luas.

Fenomena meningkatnya penggunaan internet ini turut memengaruhi pola dan strategi dakwah Islam di Indonesia. Perubahan lanskap komunikasi ini turut mendorong banyak da'i di Indonesia untuk beradaptasi dan memanfaatkan media online sebagai sarana dakwah. Beberapa di antaranya bahkan berhasil membangun komunitas dakwah digital yang luas dan berpengaruh. Misalnya, Ustadz Abdul Somad (UAS) yang aktif berdakwah melalui kanal YouTube resminya dengan jutaan penonton; Ustadz Adi Hidayat (UAH) yang memanfaatkan YouTube dan media sosial untuk menyebarkan kajian ilmiah Islam; serta Ustadz Hanan Attaki, yang mengemas

⁴ <https://teknologi.id/teknologi/apjii-rilis-data-terbaru-2025-pengguna-internet-di-indonesia-capai-229-juta-jawa> (diakses 01 Oktober 2025)

dakwah dengan gaya kreatif di platform seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau generasi muda.⁵

Peran strategi dakwah sangatlah penting dalam membentuk moral umat. Dakwah Islam tidak hanya berorientasi pada penyebaran ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk kebaikan individu dan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui amar makruf nahi munkar, yaitu ajakan untuk berbuat baik, larangan dari perbuatan dosa, serta penyampaian pengetahuan baru kepada umat. Strategi dakwah sendiri merupakan suatu cara dan media yang digunakan sebagai simbol dan tujuan dakwah, serta sebagai upaya untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang harus disebarkan kepada umat islam. Strategi dakwah tersebut juga sangat penting untuk sebuah perusahaan media maupun organisasi agar tujuan dakwah dapat berjalan secara maksimal khususnya di era digital ini.⁶

Keberadaan media online memungkinkan penyebaran informasi secara besar-besaran dan mudah dijangkau oleh publik. Jika ditinjau dari pengertiannya, media online berfungsi sebagai sarana penyampai informasi yang meliputi pemberitaan, opini, komentar, hiburan, serta berbagai bentuk komunikasi lainnya.⁷ Melihat media-media konvensional seperti televisi, radio, maupun media cetak sudah semakin sedikit peminatnya, sehingga hal

⁵ Moh Anas. "Potret Dakwah Digital di Era Modernisasi: Studi Media Sosial Sebagai Media Dakwah". Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi. 6.1 (2025): 1-18.

⁶ Dr. Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2021)

⁷ Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.

tersebut menunjukkan bahwasannya media digital maupun media online yang lebih unggul dan efisien untuk digunakan sebagai media dakwah di era saat ini.

Selain oleh individu da'i, dakwah melalui media online juga dilakukan oleh berbagai perusahaan media Islam yang memiliki komitmen dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman secara edukatif. Terdapat sejumlah situs media khusus yang tidak hanya menayangkan berita umum, tetapi juga menyajikan berita serta artikel yang bernuansa islami, seperti portal-islam.id, hidayatullah.com, voa-islam.com, NUonline.or.id, mediaislam.id, suaraislam.id, arrahmah.id, dan islamedia.com. Di samping itu, penelitian ini akan menyoroti media online *Aulanews.id*, khususnya pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”, yang secara konsisten menghadirkan berita dan konten islami.

Sebagian besar penelitian tentang dakwah digital di Indonesia lebih berfokus pada analisis figur da'i populer atau pada platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Penelitian yang menelaah strategi dakwah dalam konteks media online berbasis portal berita Islam, seperti *Aulanews.id*, masih sangat terbatas. Padahal, media daring semacam ini memiliki peran yang berbeda, tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga mengedukasi dan membentuk opini publik melalui pendekatan jurnalistik yang terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti secara mendalam strategi

dakwah yang digunakan dalam rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di media online *Aulanews.id*.

Media online *Aulanews.id* merupakan salah satu media konvergensi dari Aula Media Group dibawah naungan organisasi besar Nahdlatul Ulama (NU). *Aulanews.id* hadir sebagai portal news yang tidak hanya menayangkan berita seputar NU, akan tetapi juga liputan atau berita terkini mengenai politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, wisata kuliner, hiburan serta kajian keagamaan seperti bacaan doa, tahlil, hadist serta al-quran dan kajian khazanah dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama islam. Memiliki visi misi untuk menyajikan berita-berita atau konten-konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga bermanfaat dan dapat mengedukasi bagi masyarakat luas.⁸ Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk menjadikannya sebagai objek kajian dalam menganalisis strategi dakwah yang diterapkan oleh media online *Aulanews.id*, khususnya melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” yang memuat beragam artikel serta konten bernuansa Islami.

Keberadaan rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id* banyak sekali memiliki keunggulan serta manfaat dalam penyajian artikel, berita dan kontennya yang sangat menarik serta dapat diunggah dalam jangka panjang karena artikel yang dimuat dalam rubrik tersebut berisi kajian ngaji kitab serta khazanah. Yang lebih menariknya dalam rubrik tersebut juga terdapat artikel dan kanal yang memuat bacaan Al-Quran,

⁸ Observasi (Hendro Prayitno), diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.

Hadist, Doa dan Tahlil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dalam sebuah aktivitas kesehariannya. Rubrik ini juga dikemas sebagai literature digital dan sumber rujukan Islam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik untuk referensi ilmiah maupun pembelajaran pribadi. Rubrik dakwah di media online tersebut menjadi salah satu strategi yang efektif dalam penyampaian dakwah di era saat ini. Sehingga peneliti tertarik dalam meneliti rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” yang berada di media online *Aulanews.id*.⁹

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai rumusan masalah yang menjadi dasar kajian. Pada bagian ini dijelaskan seluruh persoalan yang hendak ditemukan jawabannya melalui proses penelitian.¹⁰ Berdasarkan uraian konteks di atas, maka fokus penelitian yang akan ditelaah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi di media online *Aulanews.id*?”
2. Apa kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?

⁹ Observasi (Hendro Prayitno), diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.

¹⁰ Tim Penusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember press, 2022), 29.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menjelaskan strategi dakwah yang digunakan *Aulanews.id*, khususnya dalam penulisan dan penyajian artikel serta konten melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
- b) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada kontribusi yang dapat diberikan setelah penelitian ini diselesaikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya dalam pengembangan dakwah berbasis media. Penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan literatur ilmiah dan penelitian di era digital, memperluas wawasan teoretis, serta menyediakan dasar pemahaman terkait strategi

dakwah di media. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Parktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat serta dapat memberikan wawasan kepada media maupun jurnalis dalam penyajian sebuah konten, berita, artikel yang bertema dakwah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk penelitian dan karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berguna sebagai sumber rujukan, tetapi juga memperluas pemahaman keilmuan dan mendukung kemajuan penelitian di kemudian hari.

E. Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah memuat uraian mengenai konsep-konsep utama yang menjadi pokok perhatian dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya salah pengertian terkait makna istilah yang

dimaksud oleh peneliti.¹¹ Untuk memberikan panduan dan mencegah terjadinya salah tafsir dalam memahami isi tulisan ini, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan makna dari setiap kata yang mendukung judul penelitian ini.

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah merujuk pada rencana terstruktur yang dipersiapkan secara rasional guna mengantarkan dakwah pada tujuannya, yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Tahapan yang terkandung di dalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta operasional dakwah Islam yang ditata secara sistematis untuk menghasilkan dampak yang maksimal.¹² Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi, termasuk media sosial, website, ataupun cara-cara lain yang disesuaikan dengan konteks zaman dan kondisi masyarakat. Dakwah dalam konteks ini berfokus pada pendekatan yang strategis untuk mencapai tujuan penyebaran ajaran Islam. Strategi dakwah dalam konteks penelitian ini merujuk pada sebuah perencanaan yang dibuat oleh media online *Aulanews.id* dalam membuat konten dan artikel-artikel dakwah khususnya melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember press), 46.

¹² Acep Aripudin, *Pengantar Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

2. Media Online

Media online dapat diartikan sebagai media berbasis teknologi telekomunikasi dan multimedia, khususnya yang menggunakan komputer dan jaringan internet. Beberapa bentuk media online meliputi portal berita, situs web, TV online, radio online, email, dan media lain yang terhubung dengan internet. Media Online yang dimaksud adalah objek dari penelitian ini yaitu website *Aulanews.id*.

3. Aulanews.id

Aulanews adalah salah satu media konvergensi dari PT. Aula Media Group. Website *Aulanews.id* merupakan situs web atau portal news yang bukan hanya menayangkan berita-berita NU atau berita-berita informatif lainnya, akan tetapi banyak sekali menyajikan artikel-artikel serta konten yang berbau islami seperti yang ada di dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” pada website *Aulanews.id* yang menjadi objek penelitian ini.

4. Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”

Rubrik Ensiklopedia Islam merupakan sebuah kanal yang ada di dalam media online *Aulanews.id*. Dalam rubrik ini disajikan artikel serta terdapat banyak kanal yang terdiri dari Al-quran, Hadist, Doa dan Tahlil, Tafsir, Kitab, serta Khazanah.

Rubrik Religi juga merupakan rubrik yang ada di media online *Aulanews.id*. Isi dalam rubrik ini adalah artikel-artikel religi, serta konten-konten islami dan religi yang berupa video streaming, juga terdapat konten audiovisual seperti kajian religi yang sesuai dengan ajaran agama islam, dan streaming ngaji kitab.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memuat gambaran dari alur penulisan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari:

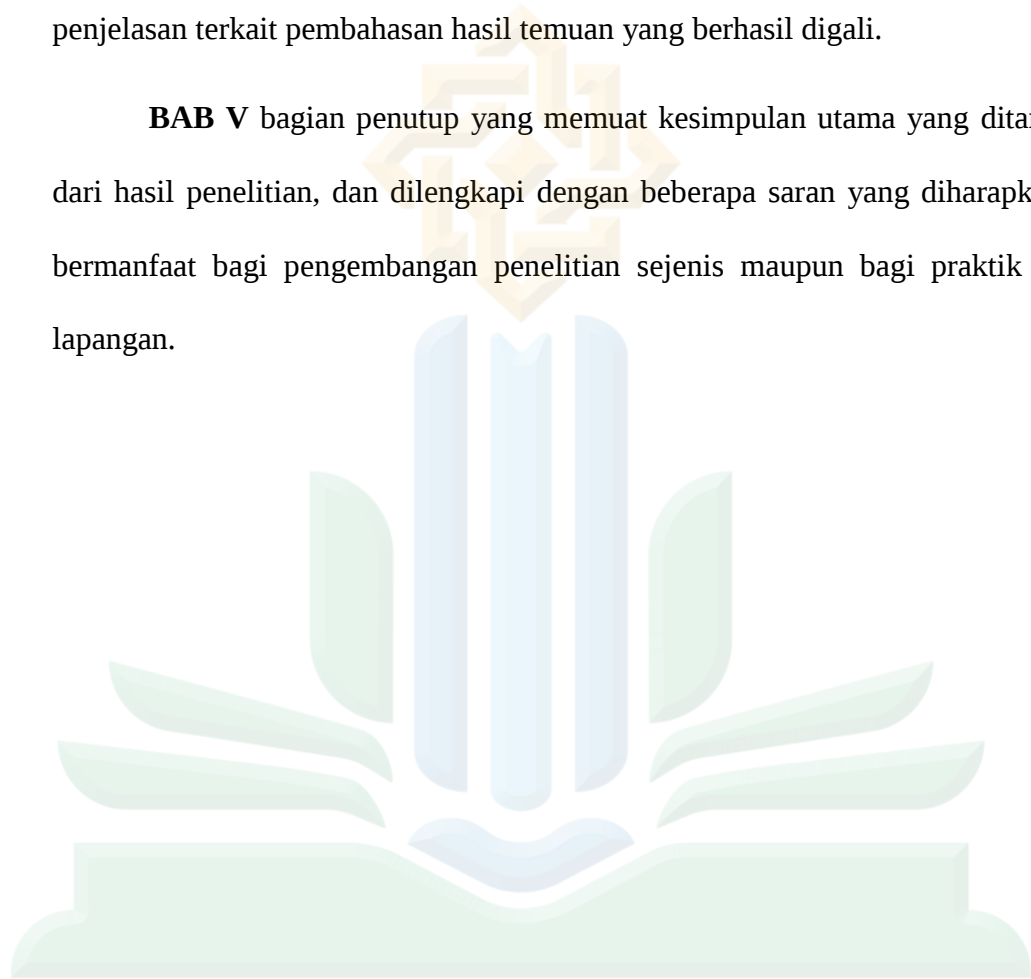
BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang atau konteks penelitian, fokus kajian, tujuan yang ingin dicapai, penjelasan istilah yang digunakan, serta sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

BAB II isi dari bab ini adalah kajian kepustakaan yang meliputi tinjauan atas penelitian sebelumnya yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta pembahasan teori yang mendukung analisis judul penelitian.

BAB III pada bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek yang diteliti, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data, uji keabsahan data, hingga tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang meliputi inti temuan, gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan penjelasan terkait pembahasan hasil temuan yang berhasil digali.

BAB V bagian penutup yang memuat kesimpulan utama yang ditarik dari hasil penelitian, dan dilengkapi dengan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pengembangan penelitian sejenis maupun bagi praktik di lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Penelitian-penelitian tersebut kemudian diringkas dan dibandingkan satu sama lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana topik ini sudah pernah diteliti, apa saja persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta menemukan celah atau peluang baru yang bisa dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.¹³ Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti menemukan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik ini. Beberapa di antaranya dinilai relevan dan berhubungan langsung dengan judul penelitian yang sedang dikaji, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Penelitian oleh Muhammad Rizky Fadhilla Mahasiswa UIN Sultan Syarif

Kasim Riau tahun 2021 dengan judul “Strategi Media Online Bertuahpos.com dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia”.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada eksplorasi strategi penulisan artikel dalam rubrik Islampedia di media online Bertuahpos. Penelitian ini membahas tentang strategi media online Bertuahpos dalam menyajikan artikel pada rubrik

¹³ Bashori Ahmad Ridhoni Idham Halid, “Telaah Penelitian Terdahulu. Membangun Landasan Dan Mengungkap Kebaruan Penelitian”, (2020): 2.

Islampedia yang terdapat di portal berita atau website bertuahpos.com. Bertuahpos merupakan salah satu portal media online yang memusatkan perhatian pada tema bisnis, namun juga melengkapi kontennya dengan sejumlah rubrik lain, seperti bisnis, olahraga, politik, otomotif, lifestyle, insight, dan Islampedia. Penelitian ini bertujuan meneliti strategi yang digunakan Bertuahpos.com dalam menampilkan artikel pada rubrik Islampedia.¹⁴

2. Penelitian oleh Eka Dias Putra Mahendra mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2024 dengan judul skripsi “Strategi Dakwah dalam Rubrik Hikmah Media Online Smol.id”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara bersama pimpinan redaksi Smol.id, sedangkan analisis datanya dilakukan secara deskriptif. Fokus utama penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh Smol.id dalam menyajikan konten pada rubrik “Hikmah”. Kajian tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan melalui rubrik ini termasuk dalam kategori dakwah bil qalam karena disampaikan melalui media tulisan. Media online Smol.id sendiri merupakan portal berbasis teks dan gambar yang tidak hanya menyajikan berita aktual dan isu-isu keagamaan, tetapi juga memberikan panduan doa serta tata cara beribadah yang relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga strategi dakwah yang dipakai

¹⁴ M. Rizky Fadhilla, “Strategi Media Online Bertuahpos.Com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia” (skripsi, UIN Sultan Syarif, 2021). 74

dapat dipahami sebagai upaya menghadirkan nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual di tengah perkembangan media digital.¹⁵

3. Penelitian oleh Febri Kurniawan dan Khoirul Anwar mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Islam Melalui Media Massa (Televisi) di Indonesia” ditulis oleh. Riset ini bertujuan untuk menelusuri strategi dakwah Islam yang dijalankan melalui berbagai saluran media massa, seperti media cetak maupun televisi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap peranan media massa sebagai medium penyampaian pesan dakwah Islam kepada masyarakat.¹⁶
4. Penelitian oleh Arbi Kurniawan dan Emi Puspita Dewi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021 dengan judul “Strategi Dakwah di Era Digital Ikatan Da’i Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta menggambarkan strategi dakwah yang berkembang pada era digital, khususnya di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian lapangan, sebab objek yang diteliti berhubungan dengan gejala dan peristiwa yang terjadi langsung di tengah masyarakat.¹⁷
5. Penelitian oleh Sony Eko Adisaputo dan Sutamaji mahasiswa IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk, tahun 2021 dengan judul “Strategi Dakwah

¹⁵ Eka Dias PM, “Strategi Dakwah Dalam Rubrik Hikmah Media Online Smol.id” (skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2024). 78

¹⁶ Kurniawan, Febri, and Khoirul Anwar. “Strategi Dakwah Islam Melalui Media Massa (Televisi) Di Indonesia.” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 1.1 (2020): 34-43.

¹⁷ Arbi Kurniawan, Emi Puspita Dewi. “Strategi Dakwah Di Era Digital Ikatan Da’i Indonesia.” *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*. 7.1 (2024): 19-23.

dalam Media Sosial”. Penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan bagaimana strategi dakwah Ustadz Hannan Attaki yang ditampilkan melalui media sosial, khususnya Instagram. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Penelitian kepustakaan dimaksudkan sebagai upaya menggali data secara komprehensif melalui kajian literatur yang sesuai dengan topik kajian.¹⁸

6. Penelitian oleh Muhammad Maftuh Afnan dan Aflachal Muthowah mahasiswa Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik tahun 2022 dengan judul “Strategi Dakwah Takmir Masjid Husnul Khotimah Sambonggede Merakurak Tuban dalam Meningkatkan Antusias Shalat Subuh Berjamaah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi dakwah yang dijalankan oleh Takmir Masjid Husnul Khotimah Sambonggede guna meningkatkan keikutsertaan jamaah dalam salat Subuh berjamaah. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi tersebut diterapkan serta faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghalangi pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁹

¹⁸ Sony Eko Adisaputo, Sutamaji. “Strategi Dakwah Dalam Media Sosial”. *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi)* 6, no. 1 (2021): 1-11

¹⁹ M. Maftuh Afnan, dkk. “Strategi Dakwah Takmir Masjid Husnul Khotimah Sambonggede Merakurak Tuban Dalam Meningkatkan Antusias Shalat Subuh Berjamaah”, *AN-NASHIH: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 2.1 (2022). DOI: <https://doi.org/10.55352/an-nashiha.v2i1>

7. Penelitian oleh Aang Burhanuddin dan Zainil Ghulam mahasiswa IAI Syarifuddin Lumajang tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Kampung Qur’an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguraikan proses pelaksanaan strategi dakwah yang diterapkan oleh Kampung Qur’an dalam upaya meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai keagamaan, termasuk aqidah, ibadah, dan akhlak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan landasan fenomenologi.²⁰
8. Penelitian oleh Farida, R Nurhayati dkk mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjay tahun 2023 dengan judul “Strategi Dakwah dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Kasus Majelis Taklim Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone)”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menelaah strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim dalam membangun kesadaran beragama di masyarakat Desa Bana, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat upaya tersebut. Secara khusus, penelitian ini berfokus untuk memahami bagaimana Majelis Taklim mendorong peningkatan kesadaran beragama di kalangan warga Desa Bana.²¹

²⁰ Burhanuddin, Aang, and Zainil Ghulam. “Strategi Dakwah Kampung Qur’an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang.” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6.2 (2020): 198-212.

²¹ Faridah dkk. “Strategi Dakwah Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Kasus Majelis Taklim Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone)”. *Mimbar: Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 9, no. 2, (2023).

9. Penelitian oleh Fauzi mahasiswa Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Dakwah di Era Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam”. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana perkembangan digital saat ini mengubah praktik dakwah. Fokus utama penelitian adalah strategi dakwah di era digital untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap Islam. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan kepustakaan, menggunakan sumber data berupa media digital, buku, jurnal, laporan penelitian, serta literatur lain yang relevan, guna menelaah peluang dan tantangan dalam dakwah Islam.²²
10. Penelitian oleh Aziz Setya Nurrohman dan Anwar Mujahidin mahasiswa IAIN Ponorogo pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers di Channel Youtube Jeda Nulis”. Studi ini berfokus pada analisis video dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar yang terdapat pada channel YouTube Jeda Nulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana dakwah digital Habib Husein Ja’far Al-Hadar dijalankan melalui konten Kultum Pemuda Tersesat di akun YouTube tersebut, serta menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi tingginya jumlah penonton pada konten tersebut.²³

²² Fauzi. “Strategi Dakwah Di Era Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam”. Liwaul Dakwah: *Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*. 13.1 (2023)

²³ Nurrohman, Aziz Setya, and Anwar Mujahidin. “Strategi dakwah digital dalam meningkatkan viewers di channel YouTube Jeda Nulis”. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*. 1.1 (2022): 20-32.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Riszky Fadhillah, "Strategi Media Online Bertuahpos.com dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia" Tahun 2021.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang sama-sama membahas strategi di media online serta penyajian konten atau artikel. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode kualitatif dalam proses analisisnya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dapat dilihat dari subyek dan obyek penelitian yang berbeda. Kemudian penelitian ini lebih membahas tentang strategi secara umum tentang penyajian artikel sedangkan fokus dalam penelitian yaitu strategi dakwah pada media online dalam sebuah rubrik.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan strategi yang diterapkan media online bertuahpos.com dalam penyajian artikel pada rubrik Islampedia. Berdasarkan temuan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi dalam proses penyusunan artikel Islampedia, antara lain: penggunaan bahasa yang halus dan tidak provokatif; kebebasan wartawan dalam menentukan sudut pandang atau angle penulisan; pemilihan sumber yang terpercaya; prioritas pada kecepatan publikasi dengan menyederhanakan proses terbit di platform website; serta pemanfaatan media sosial mainstream untuk menjangkau lebih banyak pembaca.
2.	Eka Dias Putra Mahendra, "Strategi Dakwah dalam Rubrik Hikmah Media Online Smol.id", Tahun 2024	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah dari segi subyek dan objek penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi dakwah yang diterapkan oleh media online dalam rubrik "Hikmah" mencakup dengan memilih tema-tema yang bersifat abadi dan tetap relevan dengan

		pendekatan kualitatif dan menelaah strategi dakwah di media online yang disajikan dalam rubrik tertentu.	Kemudian perbedaan penelitian ini dapat dilihat dari fokus penelitian, penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap strategi dakwah dalam penyajian sebuah artikel sedangkan penelitian ini berfokus terhadap strategi dakwah dalam menyajikan konten serta artikel yang dilakukan oleh media online <i>Aulanews.id</i> serta tantangan atau kendala yang dihadapi oleh <i>Aulanews.id</i> dalam menerapkan strategi dakwah.	kondisi serta kebutuhan pembacanya. Mereka juga mempercayakan penulisan konten kepada jurnalis yang beragama Islam, dan dalam mencari referensi atau narasumber, jurnalis bebas memilih sesuai keinginan mereka, bisa dari buku, YouTube, atau pengajian seperti majelis taklim.
3.	Febri Kurniawan dkk. "Strategi Dakwah Islam Melalui Media Massa (Televisi) di Indonesia" Tahun 2020	Adapun titik persamaan penelitian ini adalah sama-sama memakai pendekatan kualitatif dan membahas strategi dakwah yang	Distingsi penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya berada pada perbedaan objek dan subjek yang menjadi bahan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koran dan televisi sebagai bagian dari media massa menjadi saluran penting yang harus dimanfaatkan untuk mendukung kesuksesan dakwah Islam. Dakwah melalui media tersebut dapat

		diterapkan melalui media. Akan tetapi penelitian terdahulu lebih mengarah kepada media massa televisi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di media online website.	penelitiannya.	hadir dalam bentuk narasi keislaman, ulasan tentang keutamaan Islam, atau melalui siaran langsung kegiatan dakwah.
4.	Emi Puspita Dewi, “Strategi Dakwah di Era Digital Ikatan Da’i Indonesia” Tahun 2021.	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terlihat pada penggunaan metode kualitatif, serta sama-sama menitikberatkan kajian pada strategi dakwah sebagai fokus utama.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, khususnya pada sisi objek yang diteliti dan subjek yang dijadikan fokus kajian. Kemudian penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap strategi dakwah terhadap komunitas sedangkan penelitian ini menekankan terhadap strategi dakwah di media online.	Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah di era digital memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini membuka peluang bagi para da’i di Ikatan Da’i Indonesia Kota Prabumulih untuk tidak hanya berdakwah secara tatap muka, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

5.	Sony Eko Adisaputo, dkk. "Strategi Dakwah dalam Media Sosial" Tahun 2021.	Adapun titik persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan metode kualitatif.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sisi objek yang diteliti dan subjek yang dijadikan fokus kajian. Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap strategi dakwah di media sosial sedangkan penelitian ini fokus terhadap strategi media online dalam suatu rubrik.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial memanfaatkan fungsi video pendek di Instagram (Vidgram). Konten semacam ini terbukti menjadi media kreatif yang dapat dengan cepat diakses dan diterima oleh masyarakat pengguna dunia maya.
6.	Muhammad Maftuh Afnan dan Aflachal Muthowah "Strategi Dakwah Takmir Masjid Husnul Khotimah Sambonggede Merakurak Tuban dalam Meningkatkan Antusias Shalat Subuh Berjamaah", Tahun 2022.	Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya memiliki persamaan, yakni sama-sama memakai pendekatan kualitatif dan menitikberatkan pembahasan pada strategi dakwah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan subjek kajian. Penelitian ini menitikberatkan pada strategi dakwah dalam sebuah rubrik di media online, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada strategi	Temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi dakwah takmir Masjid Husnul Khotimah memiliki dampak nyata bagi masyarakat Desa Sambonggede. Pengurus masjid mampu melahirkan inovasi yang efektif untuk menambah jumlah jamaah salat Subuh. Selain itu, masjid difungsikan secara optimal sebagai pusat aktivitas keislaman. Peran takmir juga tampak dalam upaya mendorong antusiasme masyarakat melalui aspek spiritual, sosial, dan ekonomi.

			dakwah takmir Masjid Khusnul Khotimah dalam meningkatkan partisipasi jamaah pada salat Subuh berjamaah.	
7.	Zainil Ghulam, “Strategi Dakwah Kampung Qur’an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang” Tahun 2020.	Adapun titik persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah pada aspek metodologi yang sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Letak perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya ada pada aspek objek serta subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih menyoroti strategi dakwah dalam penguatan nilai religius, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi dakwah di ranah media online.	Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis strategi dakwah Kampung Qur’an dalam meningkatkan nilai keagamaan menghasilkan konsep dakwah yang tidak hanya mudah dimengerti, tetapi juga sederhana untuk diterapkan dalam keseharian.
8.	Farida, R. Nurhayati, dkk. Strategi Dakwah dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Kasus Majelis Taklim	Jika dilihat dari sisi metodologi, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya	Dalam hal objek dan subjek, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Binaul Umma dalam upaya membina kesadaran beragama masyarakat Desa Bana, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone, menerapkan

	Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone)” Tahun 2023.	menggunakan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu menekankan strategi pembinaan kesadaran beragama masyarakat, sedangkan penelitian ini lebih diarahkan pada strategi dakwah yang disajikan melalui rubrik di media online.	sejumlah strategi dakwah. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan sentimental, rasional, keteladanan, perbuatan nyata, pembinaan akhlakul karimah, hingga pemanfaatan media sosial. Adapun faktor pendukung kegiatan ini antara lain adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah, serta tersedianya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah.
9.	Fauzi, “Strategi Dakwah di Era Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam” Tahun 2023.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pada aspek objek dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih diarahkan pada strategi dakwah untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada strategi dakwah di dalam sebuah rubrik di media online.	Penelitian berbasis kajian pustaka tentang strategi dakwah di era digital tersebut menunjukkan bahwa strategi dakwah dirancang dengan mempertimbangkan peluang dan hambatan yang ada. Di antara peluang yang paling menonjol ialah akses yang lebih mudah bagi mad'u terhadap berbagai informasi keislaman melalui media digital.

10.	Aziz Setya Nurrohman, “Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers di Channel Youtube Jeda Nulis” Tahun 2022.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif dan memiliki pembahasan yang berkaitan dengan strategi dakwah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terlihat pada aspek objek dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih fokus membahas strategi dakwah dalam meningkatkan viewers di media sosial, khususnya YouTube, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada strategi dakwah dalam sebuah rubrik media online.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habib Ja’far berdakwah yaitu melalui YouTube dengan cara membuat forum diskusi bersama Tretan Muslim dan Coki Pardede, yang berfokus pada penyebaran ajaran toleransi antarumat beragama serta Islam yang damai.
-----	--	--	--	---

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui perbedaan dan persamaan yang jelas dengan judul-judul penelitian terdahulu dengan judul yang telah dibuat oleh penulis yaitu **“Strategi Dakwah dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di Media Online Aulanews.id”**. Perbedaan juga terletak dalam sistematika penulisan dan isi dari pembahasan serta fokus penelitian yang ada, beberapa penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi dakwah pada media konvensional maupun media sosial sedangkan penulis disini ingin mengetahui strategi dakwah pada website media online khususnya melalui sebuah rubrik. Penelitian terdahulu hanya fokus terhadap strategi penulisan

artikel pada sebuah rubrik, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan meneliti strategi dakwah dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id* khususnya dalam penyajian artikel-artikel dakwah serta konten-konten dakwah yang dimuat dalam rubrik tersebut.

B. Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

a) Pengertian Strategi Dakwah

Secara umum, istilah strategi merujuk pada rencana yang terstruktur mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Karl Van Clausewitz memaknai strategi sebagai seni militer dalam memenangkan pertempuran, sementara Drucer mendefinisikannya sebagai kemampuan untuk melakukan hal yang benar. Dari kedua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi tidak hanya sebatas konsep teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam praktik nyata melalui penerapan dan implementasi.²⁴ Dapat

diambil kesimpulan bahwasannya pengertian dari strategi sendiri yaitu suatu pendekatan atau cara yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan di masa depan. Strategi mencakup pola tindakan dan distribusi sumber daya yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

²⁴ Najamuddin. “Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh”. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 12. No.1 (2020): 25-46.

Dakwah memiliki pengertian yang sangat luas, karena istilah dakwah itu sendiri mencakup kegiatan menyebarkan atau menyebarkan agama Islam, menghindarkan dari perbuatan tercela, serta mendorong perbuatan yang baik. Dalam pandangan Toha Yahya Omar yang dikutip dari jurnal Mulizar, dakwah adalah mengarahkan manusia secara bijak menuju jalan kebenaran sesuai perintah Tuhan, dengan tujuan membawa kebaikan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁵ Sedangkan Drs. Hamzah Yaqub mendefinisikan dakwah sebagai ajakan kepada umat manusia melalui kebijaksanaan agar senantiasa berjalan sesuai tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

M. Arifin mendefinisikan dakwah sebagai aktivitas mengajak yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan sistematis, menggunakan beragam metode seperti tulisan, perilaku, maupun bentuk lain, untuk memengaruhi individu atau kelompok. Tujuannya adalah menanamkan kesadaran, pemahaman, dan sikap terhadap ajaran agama, tanpa berkaitan langsung dengan penerapannya.²⁶

Berbagai pengertian dakwah yang telah dijelaskan para ahli pada dasarnya memiliki substansi pada satu makna yang sama, yaitu aktivitas yang bertujuan memperbaiki umat manusia dengan jalan melaksanakan perintah Allah SWT dan meninggalkan segala yang dilarangnya.

²⁵ Mulizar. "In Memoriam Konsep Dakwah Dan Pemikiran Pakar Hadis; Prof. Dr. Kh. Ali Mustafa Yaqub, Ma". *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 8. No.1 (2017).

²⁶ Ayu Ingg M, Kurnia Rachmawati, Regina Best T, Hisny Fajrussalam, "Modernisasi Dakwah Melalui Media Podcast Di Era Digital", *Jurnal Al Burhan* 2, No.2 (2022).

Al-Bayanuni menjelaskan bahwa secara bahasa, strategi berarti suatu cara yang jelas serta perencanaan yang teratur dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dalam istilah, strategi merujuk pada susunan perencanaan dan keputusan untuk meraih hasil yang diharapkan. Dengan demikian, strategi dakwah bisa dipahami sebagai upaya yang terencana melalui serangkaian keputusan untuk menyebarluaskan, mengajarkan, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata.²⁷

Dakwah memerlukan strategi yang jelas, yakni berupa rancangan dan usaha dalam bentuk ajakan maupun seruan yang ditujukan kepada sasaran dakwah agar mereka mampu kembali kepada jalan kebenaran, berpegang pada kebaikan, serta menjauhi segala bentuk keburukan. Strategi ini memiliki posisi penting karena menentukan keberlangsungan suatu organisasi dalam melaksanakan dakwah, sehingga tujuan yang diharapkan dapat diwujudkan secara optimal. Dalam penelitian ini, strategi dipahami sebagai perencanaan yang disusun dengan teliti untuk mencapai target tertentu, khususnya perencanaan dakwah Islam yang diatur secara sistematis agar tujuan dakwah benar-benar tercapai dengan efektif.

²⁷ Nizar, Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)". *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018): 74-87.

b) Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Strategi dakwah menurut Al-Bayayuni membagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut:²⁸

1) *Al-Manhaj Al-Athifi* (Strategi Sentimental).

Strategi dakwah sentimental merupakan pendekatan yang berfokus pada aspek emosional, dengan tujuan menyentuh hati dan menggugah perasaan mitra dakwah. Strategi ini tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan berusaha membangun kedekatan batin agar pesan dakwah lebih mudah diterima dan diresapi. Sentuhan emosional dalam strategi ini menjadi kunci untuk membangkitkan kesadaran spiritual secara halus dan menyentuh.

Strategi dakwah sentimental menekankan pendekatan emosional dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun ciri dan metode-metode yang digunakan dalam strategi ini antara lain:

- a. Memberikan nasihat yang menyentuh
- b. Menyampaikan ceramah dengan lembut
- c. Berbicara secara halus tanpa menghakimi
- d. Mengingatn tentang pahala dan dosa
- e. Menumbuhkan optimism dan harapan hidup seperti motivasi untuk menjadi lebih baik

²⁸ Dr. Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2021) 42.

f. Menyampaikan kisah-kisah inspiratif

Sasaran utama dari strategi dakwah sentimental biasanya adalah kelompok-kelompok yang dianggap lemah atau terpinggirkan, seperti perempuan, anak-anak yatim, kaum dhuafa, dan mereka yang sedang mengalami krisis emosional atau spiritual. Melalui pendekatan yang lembut dan menyentuh, dakwah menjadi lebih manusiawi dan relevan dengan kondisi sosial-emosional mad'u (objek dakwah).

2) *Al-Manhaj Al-Aqli* (Strategi Rasional)

Strategi dakwah rasional merupakan pendekatan dakwah yang menitikberatkan pada penggunaan akal dan pemikiran sebagai alat utama untuk memahami dan menerima ajaran Islam. Berbeda dengan pendekatan emosional, strategi ini mengajak mitra dakwah untuk berpikir secara mendalam, merenung, dan mengambil pelajaran dari setiap informasi yang disampaikan. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan kesadaran intelektual yang kemudian mengarah pada keyakinan dan pengamalan agama secara sadar, bukan sekadar ikut-ikutan atau emosional sesaat.

Dalam strategi ini, metode yang digunakan biasanya bersifat logis, argumentatif, dan terstruktur. Penekanan dilakukan pada penyampaian dalil-dalil yang masuk akal, diskusi terbuka, dan penyajian bukti-bukti ilmiah maupun sejarah yang dapat diuji dan dikaji bersama. Dakwah rasional sangat relevan untuk mad'u

yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, berpikir kritis, atau berada dalam lingkungan yang terbiasa dengan diskursus intelektual. Melalui pendekatan ini, pesan dakwah terasa tidak menggurui, tetapi justru membangun dialog yang mencerahkan.

Adapun metode-metode yang biasa digunakan dalam strategi dakwah rasional antara lain:

- a. Penerapan hukum logika yaitu menggunakan penalaran yang runtut dan logis untuk menyampaikan kebenaran ajaran Islam.
- b. Diskusi dan dialog terbuka yaitu mengajak mad'u berpikir dan menguji gagasan.
- c. Penyajian contoh dan bukti sejarah yaitu dengan mengaitkan ajaran Islam dengan peristiwa sejarah nyata sebagai pembelajaran.
- d. Penggunaan istilah-istilah pemikiran dalam Islam, seperti:
 - 1) *Tafakkur*: Menggunakan pikiran untuk memahami dan merenungkan ciptaan Allah.
 - 2) *Tadzakkur*: Mengingat kembali ilmu yang telah dipelajari agar tetap terjaga dalam kesadaran.
 - 3) *Nazhar*: Memandang dan memperhatikan secara mendalam terhadap sesuatu yang sedang dikaji.
 - 4) *Taammul*: Merenung secara serius dan terus-menerus hingga menemukan kebenaran.

- 5) *I'tibar*: Mengambil pelajaran dari satu peristiwa untuk memahami peristiwa lain.
- 6) *Tadabbur*: Memikirkan dampak atau makna dari ajaran atau ayat-ayat Allah secara mendalam.
- 7) *Istibshar*: Membuka pandangan hati agar mampu melihat dan memahami kebenaran dengan jelas.

Strategi dakwah ini tidak hanya menekankan pada penyampaian informasi, tetapi juga mengajak mitra dakwah untuk aktif berpikir, menggali makna, dan sampai pada kesimpulan yang lahir dari pemahaman diri sendiri. Dengan begitu, dakwah menjadi proses intelektual yang memberi ruang bagi setiap individu untuk tumbuh dalam keyakinan secara sadar dan mantap.

3) *Al-Manhaj Al-Hissi* (Strategi Indrawi)

Strategi dakwah indrawi, yang juga dikenal sebagai strategi ilmiah, merupakan pendekatan dakwah yang menekankan peran panca indera dalam menyampaikan dan menerima pesan agama.

Dalam strategi ini, pengalaman langsung dan pengamatan nyata menjadi sarana utama untuk menginternalisasi ajaran Islam. Pesan-pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga melalui bukti yang bisa dilihat, didengar, dirasakan, bahkan dialami sendiri oleh mitra dakwah.

Berbeda dari strategi sentimental yang menyentuh hati dan strategi rasional yang membangun kesadaran lewat akal, strategi

indrawi bekerja melalui stimulus yang ditangkap oleh indera. Oleh karena itu, strategi ini sangat efektif digunakan dalam konteks dakwah visual, praktik keagamaan, hingga eksperimen sosial yang menunjukkan kebenaran ajaran Islam secara nyata. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui pendekatan ini menjadi lebih konkret, mudah dicerna, dan terasa langsung oleh pengalaman pribadi mad'u.²⁹

Beberapa metode yang digunakan dalam strategi dakwah indrawi antara lain:

- a. Praktik keagamaan secara langsung yaitu mengajak mitra dakwah untuk langsung terlibat dalam kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berzikir, atau kegiatan sosial keagamaan lainnya agar mereka bisa merasakan manfaat spiritual secara nyata.
- b. Pemberian teladan (uswah hasanah) yaitu dengan menampilkan perilaku yang baik, sopan, jujur, dan bertanggung jawab dari da'i sebagai contoh hidup bagi mad'u.
- c. Penggunaan media visual dan audiovisual yaitu dengan menyampaikan pesan dakwah melalui video, gambar, infografis, atau podcast yang dapat merangsang penglihatan dan pendengaran, serta memudahkan pemahaman pesan secara instan.

²⁹ Nizar, Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018).

- d. Demonstrasi atau percobaan sosial yaitu dengan menunjukkan secara langsung hasil dari penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, seperti kegiatan berbagi, kerja sama antarumat, atau eksperimen sosial yang menggugah.

Strategi ini menegaskan bahwa dakwah tidak harus bersifat verbal atau teoritis semata, tetapi bisa diwujudkan melalui tindakan nyata yang bisa dilihat, dirasakan, dan ditiru. Dengan melibatkan panca indera, pesan dakwah menjadi lebih membumi dan membekas, karena didasari oleh pengalaman langsung yang membentuk kesan mendalam dalam hati dan pikiran mad'u.

Strategi dakwah tidak dapat diterapkan secara seragam, melainkan harus disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi oleh mad'u. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan tema maupun metode dalam berdakwah perlu memperhatikan perbedaan karakter, kebutuhan, dan latar belakang masing-masing individu yang menjadi objek dakwah.

Moh Ali Aziz menjelaskan bahwa strategi dakwah memiliki tiga bentuk utama. Pembagian ini tidak lepas dari dasar normatif yang terdapat dalam Al-Qur'an, tepatnya surat Al-Baqarah ayat 129, yang menjadi acuan dalam merumuskan strategi dakwah. Tiga strategi dakwah tersebut yaitu sebagai berikut:³⁰

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2024), 356.

- 1) *Tilawah* dipahami sebagai strategi dakwah yang menitikberatkan pada pembacaan ayat-ayat Al-Quran. Seorang pendakwah menyampaikan pesan dengan cara membacakan atau menuliskan materi yang kemudian dapat didengar maupun dibaca oleh audiens. Dengan demikian, tilawah menjadi media penting dalam menyalurkan pesan dakwah. Ayat-ayat Allah SWT di sini tidak hanya merujuk pada teks Al-Quran, tetapi juga mencakup tanda-tanda kebesaran-Nya yang dapat ditemukan dalam alam semesta maupun berbagai peristiwa kehidupan.
- 2) *Takziyah* dipahami sebagai strategi dakwah yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa yang bersih melalui proses penyucian diri dari perilaku dan sifat yang tidak baik. Pendekatan ini biasanya ditujukan kepada mereka yang mengalami kerusakan hati, karena jiwa yang tidak sehat dapat melahirkan berbagai masalah, mulai dari penyakit batin hingga persoalan sosial yang berpengaruh pada lingkungan sekitar.
- 3) *Ta'lim* dipahami sebagai strategi dakwah yang berorientasi pada proses pendidikan, di mana seorang da'i memberikan pengajaran tentang Al-Quran dan Al-Hikmah untuk membawa mad'u keluar dari kebodohan dan ketidaktahuan. Jika tilawah lebih menitikberatkan pada pembacaan ayat-ayat Al-Quran, maka ta'lim menekankan aspek pengajaran yang dilaksanakan

secara terstruktur dan formal sehingga proses dakwah berlangsung lebih terarah.

c) **Azas-azas Strategi Dakwah**

Dalam dunia dakwah, strategi memiliki posisi yang sangat penting. Tidak cukup hanya menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana cara pesan itu diterima oleh masyarakat. Untuk itu, ada beberapa asas yang dapat menjadi panduan dalam merumuskan strategi dakwah.

- 1) **Filosofis**, setiap langkah dakwah harus diarahkan pada tujuan yang jelas. Seorang da'i tidak boleh berjalan tanpa arah, karena dakwah sejatinya adalah upaya untuk mengajak manusia kembali pada jalan Allah.
- 2) **Psikologis**, memahami kondisi jiwa sasaran dakwah adalah keharusan. Respon mad'u yang terlihat menolak tidak selalu berarti perlawanan, melainkan bisa jadi karena mereka belum terbiasa atau masih asing dengan pesan yang dibawa.
- 3) **Sosiologis**, dakwah selalu berhubungan dengan masyarakat. Faktor politik, budaya, agama mayoritas, hingga pola hidup suatu komunitas tidak bisa diabaikan, sebab tanpa menyesuaikan diri dengan konteks sosial, dakwah akan sulit diterima.
- 4) **Profesionalisme dan Keahlian**, da'i yang kompeten akan lebih mudah mendapat kepercayaan. Latar belakang, ilmu, dan pengalaman yang dimiliki menjadi bekal penting untuk

meyakinkan mad'u.

- 5) **Efektivitas dan Efisiensi**, strategi dakwah sebaiknya mempertimbangkan keseimbangan antara tenaga, biaya, dan hasil. Dengan perencanaan yang matang, dakwah akan berjalan optimal tanpa menguras sumber daya secara berlebihan.³¹

Dengan memegang prinsip-prinsip ini, dakwah bisa berjalan lebih sistematis, tepat sasaran, dan terukur keberhasilannya, sebagaimana halnya strategi yang disusun dalam organisasi atau perusahaan.

d) Pelaksanaan Strategi Dakwah

Kustadi Suhandang menjelaskan bahwa dalam menyusun strategi dakwah diperlukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan rumus 5W+1H. Rumus ini menuntut adanya pertimbangan fakta dan situasi yang sedang dihadapi sehingga pelaksanaan dakwah dapat berjalan sesuai harapan. Beberapa aspek yang masuk dalam rumus tersebut antara lain:³²

- 1) What (apa), yaitu rencana atau tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan dakwah.
- 2) Why (mengapa), yakni alasan mendasar mengapa tujuan tersebut penting untuk diwujudkan.
- 3) Who (siapa), pihak yang akan melaksanakan dakwah tersebut.
- 4) Where (di mana), tempat atau lokasi kegiatan dakwah dilakukan.

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2024), 351.

³² Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014).

- 5) When (kapan), waktu perencanaan sekaligus pelaksanaan dakwah.
- 6) How (bagaimana), strategi atau cara terbaik yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan memperhatikan enam aspek ini, strategi dakwah tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi juga memiliki arah yang jelas untuk diwujudkan dalam praktik. Tujuan akhirnya tentu untuk menghadirkan ajaran Islam yang baik dan membawa manfaat, sehingga strategi dakwah harus dipersiapkan seoptimal mungkin agar dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam praktik perancangan strategi dakwah, ada beberapa langkah penting yang harus dipertimbangkan yaitu:

- a. Pertama, pengenalan khalayak (mad'u). Pada tahap ini, da'i perlu memahami karakteristik audiens yang dituju, mulai dari jumlah, lokasi, hingga kondisi sosial-ekonomi mereka. Aspek lain seperti usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, adat istiadat, dan sumber informasi yang dimiliki khalayak juga menjadi faktor penting yang akan memengaruhi bentuk dakwah yang disampaikan.
- b. Kedua, pemahaman terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik keseharian mad'u. Hal ini mencakup bagaimana sikap serta perilaku masyarakat terkait dengan materi dakwah yang akan diberikan. Da'i juga perlu mengetahui apa saja hal-hal yang disukai maupun yang kurang diminati oleh mad'u, sehingga pesan dakwah bisa dikemas dengan lebih tepat sasaran.

- c. Ketiga, pemilihan media dakwah. Media merupakan sarana penting dalam menyampaikan pesan, sehingga pemilihan media yang tepat harus didasarkan pada pemahaman mengenai ketersediaan, jenis media yang relevan, serta profil khalayak yang akan menerima pesan. Di samping itu, da'i juga harus memperhatikan bagaimana persepsi audiens terhadap media yang digunakan agar dakwah dapat diterima dengan baik.³³

Pada era perkembangan teknologi saat ini, media memiliki peran yang sangat besar sekaligus menghadirkan tantangan tersendiri dalam penyebaran dakwah. Media digital dan platform online menjadi salah satu sarana utama yang harus dimanfaatkan para da'i. Oleh karena itu, keberhasilan dakwah di era modern sangat ditentukan oleh sejauh mana da'i mampu mengoptimalkan media online untuk menyampaikan ajaran Islam secara lebih luas, kreatif, dan efektif.

2. Media Online dan Rubrik

a) Media Online

Secara etimologis, istilah media berasal dari kata Latin median dalam bentuk jamak yang bermakna alat perantara. Dalam pengertian terminologis, media dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Suryawati dikutip dari jurnal Mesi Indriyani media online merupakan wadah komunikasi berbasis internet. Keunikan

³³ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014).

media ini terletak pada ketergantungan terhadap perangkat komputer dan kemampuan penggunanya dalam mengoperasikan program tertentu untuk memperoleh akses terhadap berita maupun informasi.³⁴

Menurut Dr. Rulli Nasrullah, media online merupakan hasil dari konvergensi antara teknologi komputer, telekomunikasi, dan media tradisional yang menciptakan sistem komunikasi digital yang bersifat interaktif dan partisipatif. Media online tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memberikan ruang bagi pengguna untuk terlibat aktif dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi pesan.³⁵

Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa media baru memiliki karakteristik yang membedakannya dari media konvensional. Pertama, digitalisasi, yaitu semua bentuk pesan disajikan dalam format digital sehingga mudah diakses, disebarluaskan, dan diolah dengan cepat. Kedua, interaktivitas, yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengguna dan penyedia informasi. Dalam konteks dakwah, interaktivitas ini membuka peluang bagi komunikator dakwah untuk berdialog secara langsung dengan audiens melalui berbagai fitur media seperti komentar, pesan, atau forum diskusi.

Ketiga, hipertekstualitas (*hypertextuality*), yaitu kemampuan media online untuk menghubungkan berbagai sumber informasi

³⁴ Indriyani, Mesi. "Efektivitas penggunaan media online Tirto. Id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Berita Livi Zheng". *Jurnal Studi Jurnalistik* 2.2 (2020): 157-167.

³⁵ Dr. Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021) 16.

melalui tautan (*link*), sehingga pengguna dapat menelusuri informasi lain yang relevan secara mudah. Keempat, virtualitas (*virtuality*), di mana aktivitas komunikasi berlangsung dalam ruang maya yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui ruang virtual ini, pesan dakwah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas tanpa batas geografis. Kelima, jejaring (*networked*), yakni karakter media online yang bekerja dalam sistem jaringan global, memungkinkan informasi menyebar dengan cepat dan membentuk interaksi sosial yang luas di dunia digital.³⁶

Media online memiliki ciri khas, yaitu kecepatan dalam menyebarkan informasi, di mana suatu peristiwa bisa langsung menjadi berita yang tersebar dengan cepat. Interaktivitas menjadi salah satu kelebihan media online, karena memberikan kesempatan kepada pembaca untuk tidak hanya membaca informasi, tetapi juga meninggalkan komentar pada kolom yang tersedia. Di sisi lain, media ini juga ditandai dengan sifat up to date, di mana setiap berita diperbarui secara berkesinambungan dan langsung bisa dibaca oleh pengguna.

Media online ini lahir dari praktik jurnalisme digital (*cyber journalism*), yakni proses produksi berita dan penyajian informasi berbasis internet. Informasi yang ditampilkan berupa laporan aktual

³⁶ Dr. Rulli Nasrullah, “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021) 31.

mengenai fakta dan peristiwa yang dapat diakses kapan saja oleh pembaca. Dari sisi teknis, media online beroperasi dengan dukungan teknologi telekomunikasi dan multimedia, yang memungkinkan penyampaian pesan berlangsung lebih dinamis, interaktif, dan melampaui batas geografis.³⁷

Dakwah media online merujuk pada penyampaian pesan dakwah melalui berbagai media digital, baik itu melalui teks, gambar, audio, atau video, yang disebarluaskan melalui platform-platform digital seperti website, media sosial, blog, YouTube, podcast, dan aplikasi mobile. Keberadaan media online dalam dakwah memungkinkan pendakwah untuk berbicara langsung kepada audiens yang jauh dan memungkinkan interaksi dua arah yang lebih cepat dan mudah serta dapat dijangkau di era perkembangan digital ini.

b) Rubrik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rubrik adalah tulisan yang secara khusus mengulas suatu tema tertentu dalam media cetak seperti surat kabar atau majalah.³⁸ Dalam perkembangannya, istilah rubrik sering disandingkan dengan istilah kanal. Perbedaan keduanya terletak pada penggunaannya, di mana rubrik lebih banyak dipakai dalam media cetak, sedangkan kanal digunakan pada media

³⁷ Siswanto, Abdul Harif, Nurul Haniza, and Achmad Rosyad. "Media Massa Online Dan Kesadaran Sosial Generasi Milenial". *De Facto: Journal Of International Multidisciplinary Science* 1.02 (2023): 67-78.

³⁸ KBBI IV, <https://kbbi.web.id/rubrik> (diakses 6 Maret 2025)

daring. Meski demikian, dari segi pengertian, keduanya memiliki makna yang serupa.

Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa rubrik merupakan suatu bagian atau ruang yang terdapat dalam halaman surat kabar, majalah, maupun media cetak lainnya. Sementara itu, Komaruddin mendefinisikan rubrik sebagai judul pokok, bab, atau pasal dalam sebuah karya. Dalam praktiknya di media cetak, seperti koran dan majalah, rubrik kerap dipahami sebagai sebuah “ruangan” khusus.³⁹

Secara umum, rubrik dapat diartikan sebagai pedoman atau kriteria penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi suatu tugas, hasil karya, atau kegiatan. Rubrik menguraikan berbagai aspek yang akan dinilai serta kriteria-kriteria yang digunakan untuk memberikan skor atau penilaian. Dalam konteks media atau jurnalistik, rubrik merujuk pada bagian atau kolom dalam surat kabar, majalah, atau website yang memiliki tema atau topik tertentu dan diterbitkan secara berkala.

3. Tantangan Media Online

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan lanskap industri media. Media online, yang lahir dari konvergensi teknologi digital dan jurnalisme, menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompleks, baik dari faktor eksternal maupun internal. Dinamika ini menuntut media online untuk terus

³⁹ Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 1985), 74.

beradaptasi, berinovasi, dan mengembangkan strategi yang relevan agar tetap bertahan di tengah persaingan yang ketat.⁴⁰

a) Tantangan Eksternal

1) Persaingan Ketat di Ranah Digital

Perkembangan pesat media online dan media sosial telah menciptakan kompetisi yang sangat ketat dalam merebut perhatian audiens. Media online tidak hanya bersaing dengan sesama portal berita, tetapi juga dengan platform global seperti media sosial, blog, dan situs berita internasional yang memiliki jangkauan audiens yang luas.

2) Perubahan Perilaku Konsumsi Informasi

Masyarakat semakin cenderung mengakses berita melalui perangkat mobile dan media sosial. Hal ini menuntut media online untuk menyajikan informasi dalam format yang lebih singkat, visual, dan interaktif agar sesuai dengan pola konsumsi audiens.

3) Ancaman Kredibilitas dan Penyebaran Hoaks

Kecepatan distribusi informasi di media digital meningkatkan risiko penyebaran berita palsu. Media online harus menyeimbangkan kecepatan pemberitaan dengan akurasi informasi untuk mempertahankan kepercayaan publik.

⁴⁰ Abdul Choliq Baya, *Strategi Bersaing Media Cetak di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish 2024) 1-9.

4) Ketergantungan pada Teknologi dan Infrastruktur

Keamanan siber, stabilitas server, dan pembaruan sistem menjadi faktor krusial yang dapat memengaruhi operasional media online. Gangguan teknis dapat berdampak langsung pada kinerja dan reputasi media.

b) Kendala Internal

1) Model Bisnis dan Monetisasi

Di tengah maraknya konten gratis di internet, media online menghadapi kesulitan dalam menemukan model bisnis yang berkelanjutan. Persaingan ketat di pasar iklan digital membuat pendapatan iklan tidak stabil.

2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

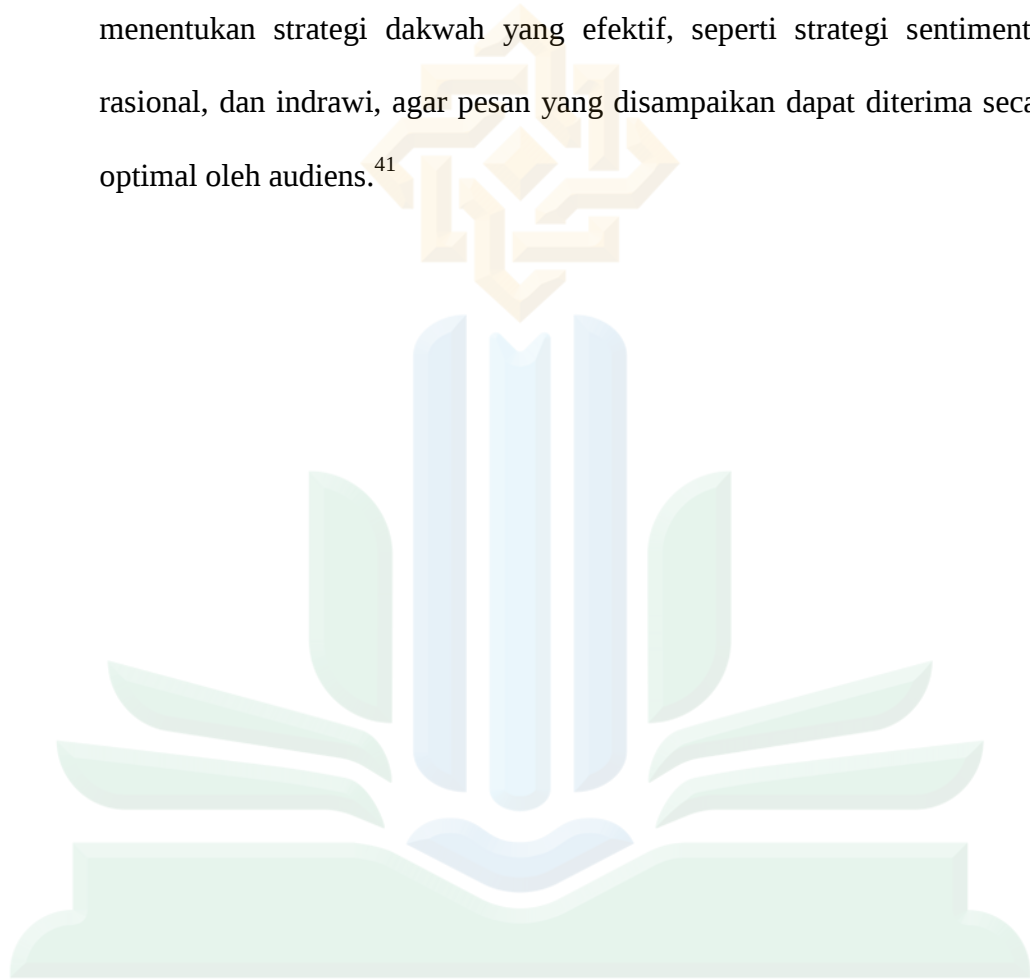
Masih banyak jurnalis yang bermental “cetak” dan belum memiliki kemampuan multimedia maupun literasi digital yang memadai. Keterbatasan ini menghambat inovasi dan kualitas konten.

3) Manajemen Inovasi Konten

Media online dituntut untuk selalu menghadirkan konten yang relevan, kreatif, dan sesuai tren. Perubahan cepat dalam preferensi audiens menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen redaksi.

Dengan memahami tantangan dan kendala ini, media online dapat merumuskan strategi adaptasi yang komprehensif, mencakup aspek

teknologi, manajemen, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Dalam konteks dakwah digital, tantangan ini menjadi relevan untuk menentukan strategi dakwah yang efektif, seperti strategi sentimental, rasional, dan indrawi, agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara optimal oleh audiens.⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Abdul Choliq Baya, *Strategi Bersaing Media Cetak di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau pendekatan ilmiah yang dirancang untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan, serta perilaku subjek yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui metode ini, peneliti berupaya memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti bagaimana mereka berperilaku, memandang suatu hal, termotivasi, hingga bertindak. Semua temuan tersebut kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi yang runtut agar mudah dipahami.⁴² Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi secara mendalam mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh Aulanews khususnya dalam mengolah rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, narasi, gambar, atau dokumen, bukan dalam bentuk angka. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, maka setiap data yang diperoleh, sekecil apapun, dipandang sebagai bagian penting yang dapat mendukung hasil penelitian. Oleh sebab itu, laporan penelitian tidak hanya berisi paparan peneliti, tetapi juga kutipan

⁴²Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 4, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

langsung dari data yang dikumpulkan untuk memperjelas temuan. Sumber data dapat berasal dari berbagai bentuk, seperti hasil wawancara, catatan di lapangan, foto, video, memo pribadi, atau dokumen resmi. Melalui metode ini, peneliti berusaha menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh, sehingga mampu menemukan fakta-fakta yang relevan dengan fokus kajian.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat atau objek dimana penelitian ini akan dilaksanakan. Lokasi penelitian sekaligus objek penelitian ini adalah media online *Aulanews.id*, yang berada di Jl. Masjid Al-Akbar Timur No.9, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235. Objek atau lokasi penelitian ini dipilih karena adanya sejumlah alasan yang menjadi dasar pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya persetujuan peneliti dari pihak *Aulanews*
2. Tidak banyak dalam spesifik yang mengkaji tentang strategi dakwah dalam rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di media online *Aulanews.id*.
3. *Aulanews.id* merupakan sebuah web atau portal news yang bukan hanya

menampilkan berita atau informasi umum seperti media massa online pada umumnya akan tetapi menyajikan artikel-artikel serta konten yang islami seperti dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. Media tersebut juga memiliki visi bahwa *Aulanews* tidak hanya memberikan berita informatif saja akan tetapi berita yang dapat mengedukasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta 2021)

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada orang yang menjadi sumber informasi sekaligus bagian penting dalam pengumpulan data penelitian. Pada kajian ini, peneliti menetapkan subjek dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sendiri adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau syarat tertentu. Teknik ini digunakan karena informan yang dipilih dianggap memahami secara mendalam data yang sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁴ Dengan demikian, hal tersebut turut memudahkan peneliti dalam memperoleh pemahaman mengenai objek maupun kondisi sosial yang menjadi fokus kajian. Adapun kriteria dalam menentukan subjek penelitian ini meliputi:

1. Informan bekerja di Aulanews.
2. Informan memiliki pemahaman tentang topik yang akan diteliti.
3. Informan memiliki tanggung jawab sebagai pengelola rubrik di Aulanews.
4. Audiens atau pembaca rubrik media online *Aulanews.id*
5. Tokoh pendakwah atau ceramah
6. Subjek penelitian bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Adapun informan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2021) 287.

Tabel 3.1
Subyek penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan
1.	Hendro Prayitno	Direktur Media Online Aulanews.id	Direktur Aulanews digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan tentang media online <i>Aulanews.id</i> serta strategi khususnya strategi dakwah, kendala atau tantangan yang dihadapi oleh media online <i>Aulanews.id</i> .
2.	Yudha Dewansyah Putra	Pengelola Rubrik Media Online Aulanews.id dan Tim IT	Pengelola rubrik media online <i>Aulanews.id</i> untuk mengetahui bagaimana strategi serta pengelolaan artikel dan konten-konten dakwah yang ada di web atau portal <i>Aulanews.id</i> khususnya pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
3.	Mawaddatin Khoirunnisa	Audiens atau Pembaca rubrik Media Online Aulanews.id	Pembaca website media online ini dipilih untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah itu disampaikan dan bagaimana keefektifan konten dakwah yang disajikan di <i>Aulanews.id</i> khususnya di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
4.	Ustadz Moh. Mujib	Tokoh ceramah atau pendakwah	Seorang ustadz atau penceramah merupakan pihak yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep, tujuan, serta penerapan strategi dakwah dalam berbagai

			media, termasuk media online. Sebagai pelaku dakwah yang aktif, informan dinilai mampu memberikan pandangan kritis dan relevan terkait pendekatan dakwah, sehingga keterangannya sangat dibutuhkan untuk menguatkan data penelitian.
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data dalam suatu penelitian sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas data yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, penulis menerapkan beberapa langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung portal *Aulanews.id*, khususnya pada rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi. Melalui pengamatan ini peneliti memperoleh data mengenai profil umum media online *Aulanews.id*, serta bagaimana rubrik tersebut menyajikan artikel-artikel yang bernuansa dakwah. Peneliti juga mencatat strategi dakwah yang tampak dalam penyajian konten, baik dari sisi pemilihan tema, gaya penulisan, maupun bentuk penyampaiannya. Selain itu, peneliti melakukan penelusuran pada berbagai artikel atau konten yang dimuat untuk melihat konsistensi penyampaian pesan dakwah dalam kedua rubrik tersebut.

2. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggali keterangan yang lebih detail dan sesuai dengan fokus penelitian. Informan yang diwawancarai terdiri dari Direktur Aulanews dan pengelola web *Aulanews.id*. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pembaca rubrik dan tokoh dakwah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap konten dakwah yang disajikan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mencakup hal-hal berikut:

- a. Data terkait profil media online *Aulanews.id*
- b. Data tentang bagaimana strategi dakwah di media online *Aulanews.id* melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
- c. Data tentang apa saja kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menerapkan strategi dakwah melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi konten yang telah diterbitkan pada rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi, arsip redaksi, serta catatan atau data yang diberikan oleh pengelola *Aulanews.id*. Peneliti juga menyertakan bukti visual berupa tangkapan layar (screenshot) dari portal *Aulanews.id* yang menunjukkan artikel dakwah yang dimuat, sehingga data yang diperoleh lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informasi yang didapat dari dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Profil Media Online *Aulanews.id*
- b. Konten-konten dakwah yang ada di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*

E. Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ilmiah, analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan. Melalui proses ini, peneliti memilah data yang relevan, aktual, serta memiliki kekhasan untuk kemudian dihubungkan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam analisis tidak berdiri sendiri, melainkan berasal dari berbagai sumber yang dihimpun melalui teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil analisis dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap fenomena yang dikaji.⁴⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif. Artinya, peneliti terlebih dahulu memaparkan dan merinci fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian secara bertahap mengarah pada penarikan teori. Tujuan dari metode induktif adalah untuk menjaga keaslian data, menghindari manipulasi, serta memastikan bahwa teori yang digunakan memang relevan dengan data yang diperoleh. Proses ini dimulai dari pengidentifikasian data baru, lalu dikaji dan disesuaikan dengan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta 2021) 318.

teori yang ada. Teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:⁴⁶

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi sosial dan objek penelitian secara langsung, sementara wawancara menggali informasi lebih mendalam dari narasumber. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti tambahan, seperti catatan, foto, atau dokumen terkait. Gabungan ketiga teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang lengkap dan relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti mencatat atau menuliskan segala hal yang dilihat dan didengar selama proses penelitian.

2. Kondensasi Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti mulai menyaring dan merapikannya dengan cara merangkum, memilih informasi yang relevan, dan menyusunnya kembali data atau informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis lanjutan agar data yang ada tidak tersebar dan lebih terstruktur. Sebagai contoh, kutipan wawancara yang membahas tentang proses strategi dakwah dipadukan dengan hasil observasi saat kegiatan berlangsung, kemudian dibandingkan dengan data dari dokumentasi yang ada. Dengan begitu, informasi yang diperoleh

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2021) 321.

menjadi lebih utuh.⁴⁷

3. Penyajian Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan dalam beragam format, misalnya deskripsi singkat, diagram, flowchart, atau hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menekankan bahwa teks naratif merupakan bentuk penyajian data yang paling banyak digunakan karena memudahkan interpretasi dan analisis.⁴⁸ Sejalan dengan itu, penelitian ini menyajikan data secara deskriptif melalui narasi teks, menjelaskan strategi dakwah yang diterapkan pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah membuat kesimpulan awal. Kesimpulan ini bersifat sementara dan terus diperiksa serta diverifikasi dengan bukti lapangan lain, sehingga hasil penelitian dapat dipastikan konsisten dan akurat. Ketika data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan pola yang selaras, maka barulah kesimpulan tersebut dianggap kuat dan layak dipercaya.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, peneliti melakukan observasi secara mendalam dan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan metode pengecekan data dengan membandingkan sumber atau cara pengumpulan data agar validitasnya

⁴⁷ Sugiyono, 325.

⁴⁸ Sugiyono, 318.

terjamin.⁴⁹ Proses ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan yang telah dipilih, kondisi lapangan, serta dokumen yang relevan. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau kembali data yang berasal dari berbagai sumber, misalnya hasil wawancara, catatan arsip, dan dokumen lain, guna menguji validitas informasi.⁵⁰

b) Triangulasi Teknik

Metode triangulasi teknik bertujuan untuk menilai keabsahan data dengan menggunakan cara atau metode yang berbeda untuk memeriksa sumber yang sama.⁵¹ Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi.

G. Tahap Tahap Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan proses penelitian mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Tujuan dari tahapan penelitian adalah untuk menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, prosesnya mencakup pra-lapangan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan. Penelitian dilakukan secara bertahap dan terstruktur, yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

a) Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah persiapan atau fase awal yang harus dilalui

⁴⁹ Sugiyono, 361.

⁵⁰ Sugiyono, 369.

⁵¹ Sugiyono, 369.

peneliti sebelum melakukan pengamatan di lapangan. Beberapa kegiatan yang dijalankan pada tahap ini antara lain:

1. Menyusun rencana penelitian, yaitu dengan merancang penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Permasalahan tersebut harus dapat diamati dan diverifikasi secara nyata selama proses penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian, yaitu menentukan tempat yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.
3. Mengurus perizinan, yaitu mendapatkan izin dari pihak terkait agar penelitian berjalan dengan lancar.
4. Memilih atau menyusun informan, yaitu dengan menentukan informan yang benar-benar independen dan tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, baik dalam penelitian maupun dalam karir.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, peneliti melanjutkan ke fase pelaksanaan penelitian dengan langsung mengakses lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan tujuan memahami strategi dakwah yang diterapkan serta permasalahan yang dihadapi Aulanews.

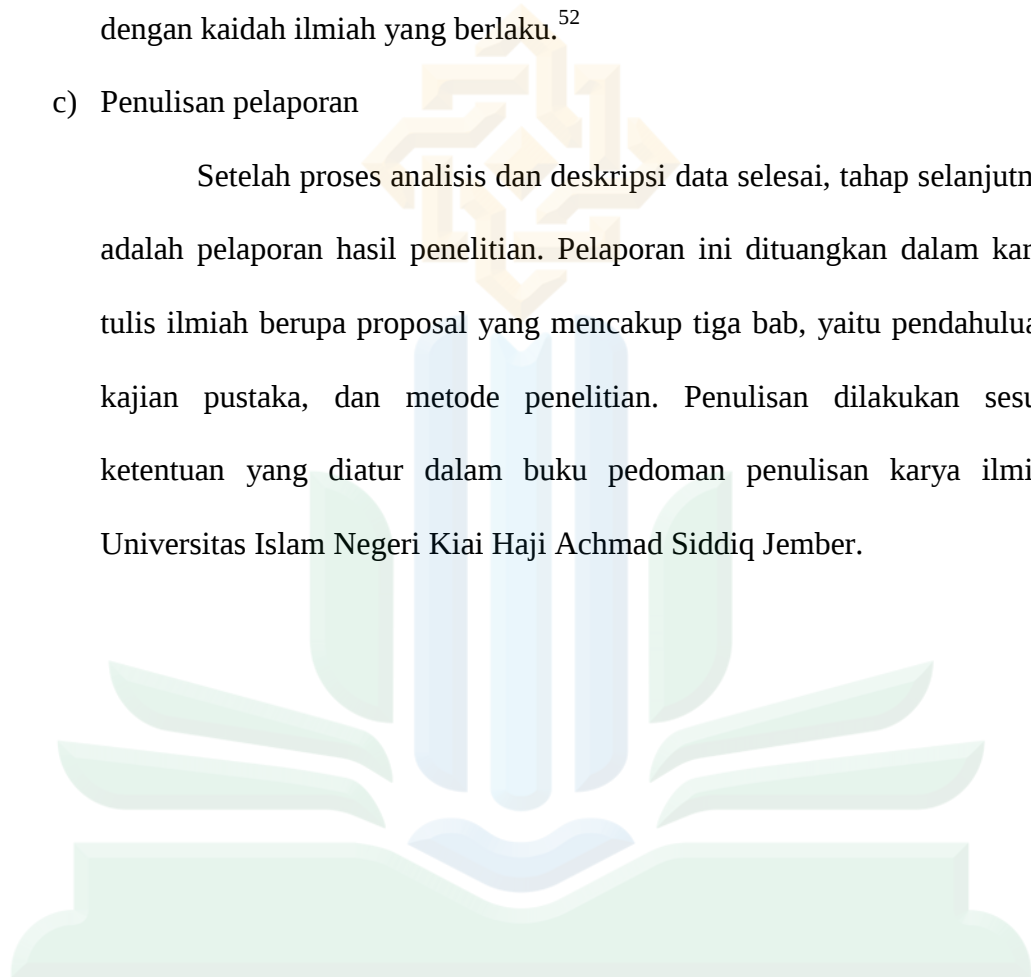
c) Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penutup dalam proses penelitian sebelum memasuki tahap penyusunan laporan. Di tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengkaji data yang dikumpulkan dari beragam sumber

serta narasumber, dengan tujuan menyusun kesimpulan yang nantinya akan dijadikan bagian dari laporan penelitian. Proses ini dijalankan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.⁵²

c) Penulisan pelaporan

Setelah proses analisis dan deskripsi data selesai, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pelaporan ini dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa proposal yang mencakup tiga bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Penulisan dilakukan sesuai ketentuan yang diatur dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Norlailac Fahrena N, Dina Herminab, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 02, no. 03 (2025): 5-6.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Media Online Aulanews.id

1. Sejarah singkat Media Online Aulanews.id

Aulanews merupakan salah satu bentuk media hasil dari proses konvergensi yang dimiliki dan dikelola oleh Aula Media Group. Perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1978 atas inisiatif tokoh-tokoh penting, yakni KH. Anas Thohir (Almaghfurlah) bersama KH. A. Hasyim Muzadi (Almaghfurlah), yang merupakan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) pada periode 1999 hingga 2004, serta didukung oleh dua tokoh lainnya, yaitu H. Sholeh Hayat dan H. Abdul Wahid Asa.⁵³

Pendirian perusahaan ini secara resmi ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur dengan nomor 183/PW/Kpts./XII/78 tertanggal 9 Desember 1978. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dunia usaha, pada tahun 2014, Aula Media Group mengalami transformasi signifikan dengan beralih status menjadi perusahaan terbuka. Hampir lima puluh tahun berjalan dan seiring berkembangnya zaman yang telah memasuki era digital atau era modern ini, Aula menjelma menjadi media konvergensi salah satunya yaitu website media online.⁵⁴

Aulanews.id didirikan pada tahun 2021, yang bertujuan menjadi

⁵³ Aulanews, "Profile Aulanews". 15 Mei 2025

⁵⁴ Aulanews, "Profile Aulanews" <https://online.pubhtml5.com/frct/epys/>. 2025

portal media yang berisi konten-konten berita umum serta konten-konten yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Media online *Aulanews.id* adalah sebuah situs portal berita digital yang secara aktif dan konsisten memperbarui kontennya setiap hari dengan menyajikan informasi-informasi terkini dan terpercaya, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan, perkembangan, dan isu-isu yang menyangkut Nahdlatul Ulama (NU) dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Tidak hanya fokus pada pemberitaan seputar NU, *Aulanews.id* juga hadir sebagai platform berita yang lebih luas cakupannya, dengan menyediakan berbagai liputan aktual dari berbagai bidang penting dalam kehidupan masyarakat, seperti perkembangan politik nasional dan daerah, isu-isu ekonomi yang relevan, dinamika di dunia pendidikan, rekomendasi tempat wisata kuliner, berita hiburan terbaru, hingga informasi seputar dunia olahraga.⁵⁵

Aulanews.id juga menyediakan rubrik khusus yang bisa menjadi rujukan Islam dan referensi pengguna, sesuai dengan garis perjuangan Nahdlatul Ulama. Dua rubrik khusus yang menjadi fokus penelitian ini “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. Rubrik Ensiklopedia Islam menyajikan konten berbasis pengetahuan Islam klasik hingga kontemporer yang dapat dijadikan sumber rujukan Islam yang bersifat ensiklopedik. Kedua rubrik ini dinilai memiliki pendekatan dakwah yang kuat melalui konten dan tulisan-tulisan yang dimuat.

⁵⁵ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.



Gambar 4.1
Logo Aulanews

2. Visi dan Misi Media Online Aulanews.id

Adapun visi misi dari Media Online *Aulanews.id* adalah sebagai berikut:⁵⁶

a) Visi Aulanews

Menjadi sumber media informasi dan publikasi terdepan yang bermanfaat dan membawa dampak positif bagi masyarakat.

b) Misi Aulanews

1. Penyebaran informasi yang akurat serta terpercaya
2. Mendukung perkembangan pendidikan dan kebudayaan
3. Menjalin kerjasama
4. Memberikan kontribusi serta dampak positif
5. Mengembangkan inovasi.

3. Struktur Organisasi

Susunan struktur di Aulanews dibagi menjadi dua yaitu terdiri dari struktur redaksi dan non redaksi. Berikut susunan struktur media online *Aulanews.id* yang berada dibawah naungan PT. Aula Media Group:⁵⁷

⁵⁶ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.

⁵⁷ <https://aulanews.id/redaksi/>. (diakses 16 Juni 2025)

a) Redaksi

1. Pemimpin Redaksi : Hendro Prayitno
2. Redaktur Pelaksana : Asvin Ellyana
3. Reporter : Miftakhul Lina
Diah Ayu Rengganis
Moch. Rofi'i
M. Natsir
Imam Muiz
Moh. Miftahul Arief
4. Koord. Liputan : Mariamah

b) Non Redaksi

1. Direktur : DR. H. Echwan Siswadi, MM
2. Pemimpin Perusahaan: Moch Djamil
3. Sekretaris : Marini
4. Manajer Keuangan : Trisnohadi
5. Keuangan : M. Romdhony
Nuru Fadiyah L
6. Manager Iklan : Ahmad Muri
7. Iklan : M. Habib Wijaya
8. Manager Marketing : Candra KH
9. Marketing : Khoiriyah

Moh. Ali Fauzi S

Sri Murni

10. IT

: Djaka Dito Wicaksana

Yudha Dewansyah Putra

4. Rubrik Media Online Aulanews.id

Pada platform media online *Aulanews.id* tersedia sebanyak 18 kanal rubrik yang dirancang untuk menyajikan berbagai jenis konten. Setiap rubrik memiliki fokus dan tema tersendiri, sehingga mampu menghadirkan informasi yang menarik dan beragam sesuai dengan minat para pembaca. Rubrik-rubrik ini mencakup berbagai topik yang disusun secara sistematis agar mudah diakses oleh pembaca atau audiens. Beberapa diantaranya meliputi:⁵⁸

- a. *Internasional*, pada rubrik ini memuat konten berupa berita-berita terbaru yang bersumber dari belahan dunia. Informasi yang disajikan bersifat aktual, artinya peristiwa atau isu-isu kemanusiaan yang diangkat masih hangat atau sedang terjadi di tingkat internasional.
- b. *Nasional*, pada rubrik ini menyajikan konten berita yang bersifat aktual, yaitu informasi terkini yang sedang menjadi sorotan dan perbincangan ditengah masyarakat Indonesia. Setiap berita yang dimuat berasal dari berbagai peristiwa penting yang terjadi di dalam negeri.
- c. *Daerah*, rubrik ini berisi konten berita yang bersumber dari peristiwa-peristiwa terkini di tingkat lokal, yaitu kejadian yang terjadi di

⁵⁸ <https://aulanews.id/>, Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.

lingkungan masyarakat sekitar khususnya di lingkup NU, baik di kota, kabupaten, maupun wilayah tertentu

- d. *Pesantren*, rubrik ini memuat konten yang berbau pondok pesantren atau kepesantrenan. Konten atau informasi yang disajikan yaitu seperti kegiatan santri, majelis, serta kehidupan atau aktivitas yang ada di lingkungan pesantren.
- e. *Ensiklopedia*, pada rubrik ini terdapat 2 macam yang pertama yaitu “Ensiklopedia Aula” di dalam kanal ini memuat konten pengetahuan secara umum. Yang ke-2 yaitu kanal “Ensiklopedia Islam” di dalam kanal berisi konten yang menyajikan ajaran agama islam.
- f. *Religi*, pada rubrik ini memuat konten-konten islami serta religi yang berupa video streaming, serta konten-konten audiovisual seperti kajian ajaran agama Islam atau ngaji kitab.
- g. *Infografis*, pada rubrik ini menyajikan konten berupa artikel yang tidak hanya menyajikan satu tulisan akan tetapi berupa ilustrasi atau format visual dan audiovisual yang berupa informasi atau pengetahuan yang menarik untuk pembaca.
- h. *Politik*, rubrik ini memuat informasi aktual khususnya yang berkaitan dengan dunia politik seperti isu-isu politik, kebijakan, diplomasi antarnegara serta dinamika politik baik yang terjadi di dalam negeri maupun internasional.
- i. *Hukum*, rubrik ini memuat berita atau informasi yang berkaitan dengan dunia hukum. Informasi yang disajikan mencakup berbagai isu dan

peristiwa seperti kasus-kasus atau isu-isu hukum di masyarakat.

- j. *Edukasi*, rubrik ini memuat konten berupa artikel berita atau informasi yang mengedukasi seperti dibidang pendidikan atau penemuan serta penelitian yang dapat mengedukasi masyarakat.
- k. *Ekonomi*, rubrik ini menyajikan konten berita atau informasi yang aktual khususnya yang berkaitan di bidang ekonomi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- l. *Gaya Hidup*, rubrik ini menyajikan konten berupa artikel atau informasi yang membahas berbagai hal yang mengedukasi terkait gaya hidup atau *lifestyle*, seperti kesehatan, kecantikan, pola makan, kebiasaan sehari-hari dan lainnya.
- m. *Humaniora*, rubrik ini menyajikan berbagai berita atau informasi yang berkaitan dengan bidang humaniora, seperti isu-isu kemanusiaan serta berbagai persoalan terkait nilai-nilai kemanusiaan dan moral kehidupan masyarakat.
- n. *Olahraga*, rubrik ini menyajikan konten berita atau informasi di dunia olahraga baik yang berlangsung di tingkat nasional maupun internasional. Berita yang disajikan mencakup hasil pertandingan, profil atlet, klub atau tim, serta lembaga olahraga.
- o. *Budaya*, rubrik ini memuat berbagai berita dan informasi yang berkaitan dengan budaya, seperti tradisi, kesenian, sejarah, penemuan, perkembangan masyarakat baik dari dalam negeri maupun mancanegara.

- p. *Lingkungan Hidup*, rubrik ini berisi berbagai berita serta informasi yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan hidup, seperti pelestarian alam, perubahan iklim, alam serta flora maupun fauna.
- q. *Opini*, pada rubrik ini menyajikan konten berita atau artikel yang berisi pendapat atau sudut pandang dari penulismaupun tokoh tertentu terhadap suatu peristiwa atau isu yang sedang terjadi.
- r. *Tokoh*, rubrik ini menyajikan berbagai berita atau informasi yang berkaitan dengan tokoh-tokoh, *public figure* yang baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

5. Program Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”

a) Rubrik “Ensiklopedia Islam”

Rubrik Ensiklopedia Islam dibuat untuk menyediakan perpustakaan digital atau sumber rujukan Islam berbasis ilmu dan tradisi ulama pesantren yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat baik untuk referensi ilmiah hingga untuk pembelajaran pribadi.⁵⁹

Selain itu Aulanews sendiri menghadirkan rubrik Ensiklopedia Islam karena konten yang dimuat akan selalu relevan berbeda dengan berita pada umumnya. Pada rubrik ini terdiri dari 6 sub kanal, beberapa diantaranya meliputi:⁶⁰

1. **Al-Qur'an**, pada sub kanal ini memuat bacaan-bacaan yang ada di dalam al-Qur'an.
2. **Hadist**, pada sub kanal ini memuat tentang beberapa riwayat hadist

⁵⁹ Yudha Dewansyah Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Juni 2025.

⁶⁰ <https://aulanews.id/pustaka-ensiklopedia-islam/> (diakses 16 Juni 2025)

seperti HR.Abu Daud, HR. Ahmad, HR. Bukhari, HR. Darimi, HR. Ibnu Majah, HR. Malik, HR Muslim, HR. Nasai, dan HR. Tirmidzi.

3. **Doa dan Tahlil**, pada sub kanal ini berisi bacaan doa-doa harian serta panduan bacaan tahlil yang umum diamalkan oleh umat Islam.
4. **Tafsir**, pada sub kanal ini terdapat 3 macam kolom kanal tafsir, yang pertama yaitu bacaan kitab tafsir Ibnu Katsir, yang kedua yaitu bacaan kitab tafsir Jalalain, dan yang ketiga yaitu bacaan kitab tafsir Ath-Thabari
5. **Kitab**, pada sub kanal ini terdapat 4 kolom kanal kitab, yang pertama yaitu bacaan kitab Bulughul Mahram, yang kedua yaitu bacaan kitab Ihya Ulumuddin, yang ketiga bacaan kitab Ar-Risalah, dan yang keempat bacaan kitab Alfiyah Ibnu Malik karya Imam Syafi'i.
6. **Khazanah**, pada sub kanal ini menyajikan artikel-artikel yang membahas tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan, tokoh, sejarah, hingga pemikiran Islam.

b) Rubrik Religi

Rubrik Religi merupakan salah satu rubrik yang berisi konten-konten keislaman yang dikemas secara informatif, aktual serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Rubrik ini ada sejak tahun 2023 yang awalnya masih berisi berita seputar NU, kemudian konten-kontennya

berkembang menjadi konten-konten dakwah visual atau audiovisual di tahun 2024. Konten-konten dalam rubrik ini juga berupa live streaming tentang kajian kitab, berita peringatan hari besar Islam, kegiatan keagamaan masyarakat, refleksi dan pandangan tokoh agama, serta konten-konten dakwah yang disajikan dengan ringan dengan gambar serta audiovisual.⁶¹

Tabel 4.1
Perbedaan Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”

Aspek Perbandingan	Rubrik Ensiklopedia Islam	Rubrik Religi
Tujuan Utama	Menyediakan perpustakaan digital atau sumber rujukan Islam berbasis ilmu dan tradisi ulama pesantren, yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai referensi ilmiah maupun pembelajaran pribadi.	Menyajikan konten keislaman secara informatif, aktual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada pembaca.
Karakter Konten	Bersifat evergreen atau selalu relevan dalam jangka panjang, tidak terikat pada peristiwa tertentu.	Bersifat aktual, mengikuti perkembangan peristiwa dan momentum keagamaan yang sedang berlangsung.
Bentuk Konten	Artikel ilmiah, kajian mendalam, dan rujukan Islam yang merujuk pada sumber pesantren dan tradisi ulama yang berbentuk literatur digital.	Berita keagamaan, liputan kegiatan masyarakat, refleksi tokoh agama, konten dakwah ringan, live streaming kajian kitab, serta konten visual dan audiovisual.

⁶¹ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

Sasaran Pembaca	Peneliti, pelajar, santri, akademisi, dan masyarakat umum yang membutuhkan sumber rujukan Islam yang valid.	Masyarakat umum yang mencari informasi, inspirasi, atau wawasan keislaman secara praktis dan mudah diakses.
-----------------	---	---

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Strategi Dakwah Dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di

Media Online Aulanews.id

Dalam era digital yang serba cepat ini, penyebaran dakwah tidak lagi hanya mengandalkan mimbar dan majelis taklim. Media online kini menjadi ruang strategis dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat luas. Sebagai media online yang bergerak di bidang informasi dan keislaman, *Aulanews.id* tidak hanya memosisikan diri sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai agen dakwah yang berupaya menghadirkan konten-konten edukatif, informatif, dan bermanfaat. Melalui rubrik Ensiklopedia Islam, pembaca disuguhkan dengan konten atau artikel keislaman yang bersifat ensiklopedik dan rujukan, sementara rubrik Religi menghadirkan artikel-artikel yang menyentuh serta ajakan spiritual yang berhubungan dengan dinamika kehidupan umat Islam. Seperti yang dikatakan Bapak Hendro Prayitno selaku direktur Aulanews mengatakan:

“Kami di *Aulanews.id* sangat berkomitmen untuk selalu memberikan konten-konten yang edukatif, yang dimana hal tersebut sudah terdapat pada visi perusahaan kami untuk menjadi media informasi dan publikasi yang bermanfaat dan membawa dampak positif bagi masyarakat. *Aulanews* sendiri memiliki banyak rubrik yang bersifat edukatif baik itu dibidang umum,

kesehatan, olahraga dan keislaman. Nah rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi tersebut merupakan salah satu rubrik yang berisi konten-konten edukatif dibidang dakwah. Tujuan dari dibentuknya rubrik tersebut salah satunya adalah untuk menyediakan perpustakaan digital atau sumber rujukan Islam yang berbasis ilmu dan tradisi ulama pesantren yang nantinya bermanfaat bagi audiens atau pengguna Aulanews baik untuk referensi ilmiah hingga untuk pembelajaran pribadi, serta untuk memperluas dakwah di era digital khususnya media online”.⁶²

Jumlah konten yang ada dalam rubrik Ensiklopedia Islam ada 23 konten, kemudian konten-konten yang mengandung dakwah yaitu ada 17. Berikut adalah tampilan atau konten dakwah dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*

Tabel 4.2
Konten dakwah dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”

No.	Judul Konten	Rubrik
1.	Kanal Al-Qur'an	Ensiklopedia Islam
2.	Kanal Hadist (<i>HR. Abu Daud, HR. Ahmad, HR. Bukhari, HR. Darimi, HR. Ibnu Majah, HR. Malik, HR. Muslim, HR. Nasai, HR. Tirmidi</i>)	Ensiklopedia Islam
3.	Kanal Doa & Tahlil	Ensiklopedia Islam
4.	Kanal Tafsir (<i>Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Jalalain, dan Tafsir Thabari</i>)	Ensiklopedia Islam
5.	Kanal Kitab (<i>Kitab Bulughul Maram, Ihya Ulumuddin, Kitab Ar-Risalah, dan Kitab Alfiyah</i>)	Ensiklopedia Islam

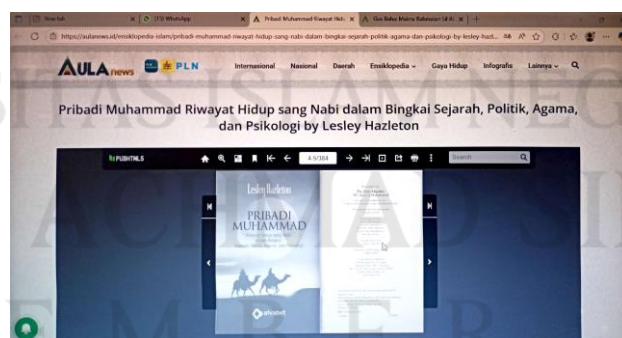
⁶² Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Surabaya, 15 Mei 2025.

	<i>Ibnu Malik)</i>	
6.	<i>Pribadi Muhammad, Riwayat Hidup Sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi by Lesley Hazleton dalam kanal Khazanah</i>	Ensiklopedia Islam
7.	<i>Risalah Perang Badar dalam kanal Khazanah</i>	Ensiklopedia Islam
8.	<i>Biografi dan Sejarah Umar Bin Khattab Oleh Muhammad Husain Haekal dalam kanal Khaanah</i>	Ensiklopedia Islam
9.	Live Streaming: Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam Bersama Abuya KH Miftachul Akhyar	Religi
10.	Live Streaming: Ngaji Kitab Hadist “Jami’us Shoghir” Bersama KH Miftachul Akhyar	Religi
11.	Gus Baha: Wiridan Setelah Sholat	Religi
12.	Gus Baha: Ilmu Sabar	Religi
13.	Gus Baha: Keinginan dan Pujian	Religi
14.	Gus Baha: Tercerabut dari Ilmu	Religi
15.	Gus Baha: Penghormatan Kepada Sesuatu yang Mubah	Religi
16.	Gus Baha: Makna Rahmatan Lil Alamin	Religi

17.	Gus Baha: Teori Ikhlas	Religi
-----	------------------------	--------

Dari tabel tersebut terdapat 17 konten dakwah yang terdapat dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. 8 konten dakwah dari rubrik Ensiklopedia Islam dan 9 konten dari rubrik Religi. Aulanews menyediakan rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” untuk dijadikan sebagai konten dakwah yang dimuat dalam media online baik berupa artikel tulisan, literatur digital, audiovisual atau bahkan konten-konten yang berbasis ilmu pengetahuan.⁶³

Namun dibalik penyajian konten dalam rubrik tersebut, terdapat strategi dakwah yang dijalankan secara terstruktur oleh Aulanews. Strategi dakwah sendiri merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan dakwah salah satunya dengan menyajikan konten-konten dakwah di media online. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap konten dakwah dalam rubrik Ensiklopedia Islam yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2

Konten Ensiklopedia Islam: Pribadi Muhammad Riwayat Hidup Sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi.

⁶³ Observasi, 16 Mei 2025.

Gambar diatas merupakan konten dalam rubrik Ensiklopedia Islam yang berjudul **Pribadi Muhammad Riwayat Hidup Sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi**. Yang ditulis berdasarkan karya Lesley Hazleton. Artikel ini tidak hanya menyajikan narasi sejarah Nabi Muhammad secara kronologis, tetapi juga menyoroti sisi manusiawi beliau melalui pendekatan psikologis dan politik, sehingga pembaca tidak hanya mengenal Nabi sebagai sosok spiritual, namun juga sebagai pemimpin yang berpikir strategis dan humanis. Artikel ini dimuat dalam kanal khazanah, yang merupakan kanal dalam rubrik Ensiklopedia Islam dimana dalam rubrik tersebut konten yang disajikan berupa literatur-literatur digital.⁶⁴

Artikel tersebut menyuguhkan bagaimana konteks sosial dan politik saat zaman Rasulullah, sehingga artikel tersebut mampu memberikan konten edukatif yang menggugah pemikiran melalui pendekatan bukti sejarah. Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Yudha Dewansyah Putra selaku pengelola rubrik dan tim IT di media online *Aulanews.id*, yaitu sebagai berikut:

“Rubrik Ensiklopedia Islam dibuat untuk menjadi rujukan dan literatur Islam bagi masyarakat. Kemudian rubrik ini disajikan sebagai literatur digital sebagai sumber rujukan Islam yang berbasis ilmu dan tradisi yang akan membawa manfaat bagi pembacanya untuk referensi ilmiah hingga untuk pembelajaran pribadi. Kami juga menyusun rubrik Khazanah agar masyarakat bisa lebih memahami Islam secara mendalam. Banyak pemikiran besar lahir dari ulama kita dulu, bahkan banyak yang mendahului pemikiran modern barat. Jadi, ketika kami menyajikan konten-konten literatur warisan keilmuan Islam, kami ingin pembaca

⁶⁴ Dokumentasi media online *Aulanews.id*, 18 Juni 2025.

mendapatkan pencerahan bahwa agama ini sangat logis dan membuka ruang berfikir. Salah satunya juga yang berbau sejarah seperti sejarah di zaman Rasulullah yang berkaitan dengan aspek kehidupan masyarakat baik dari segi konteks sosial, politik dan agama. Sehingga dengan adanya konten-konten seperti ini dapat menggugah pemikiran pembaca rubrik dalam segi rasional”.⁶⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh dokumentasi dari observasi pada konten kanal Khazanah yang ada dalam rubrik Ensiklopedia Islam.



Gambar 4.3

Konten Kanal Khazanah dalam Rubrik Ensiklopedia Islam

Gambar diatas memperlihatkan konten kanal Khazanah yang memuat beberapa artikel dakwah keilmuan tentang Pribadi dan Riwayat Nabi Muhammad dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi, kemudian tentang Risalah Perang Badar, dan yang terakhir yaitu Biografi dan Sejarah Umar Bin Khattab. Konten yang disajikan berupa literatur-literatur digital. Kanal khazanah ini merupakan bagian dari konten-konten yang disajikan di rubrik Ensiklopedia Islam.⁶⁶

Penjelasan diatas diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku direktur Aulanews, dalam wawancara beliau mengatakan:

⁶⁵ Yudha Dewansyah Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Juni 2025.

⁶⁶ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

“Rubrik Khazanah kami hadirkan sebagai jembatan antara dakwah dan pendidikan. Banyak orang tidak tahu bahwa sejarah Islam itu sangat kaya dengan Ilmu Pengetahuan. Kami ingin pembaca mengenal Islam dari sisi rasionalnya juga, bukan hanya ibadah dan akhlak, tapi juga kontribusinya terhadap ilmu dan peradaban. Hal ini sangat penting, Apalagi generasi muda sekarang butuh pembuktian dan penjelasan logis dalam memahami agama. Selain itu artikel yang disajikan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan literatur sejarah, keilmuan, bahkan segala aspek kehidupan yang ada di jaman Rasulullah maupun di zaman khalifah. Dalam konten dakwah seperti ini strategi yang dapat menggugah pemikiran pembaca sangatlah penting khususnya melalui pendekatan penggunaan bukti sejarah sebagai pijakan argumentasi dalam menyampaikan pesan. Sehingga konten yang dimuat dapat dijadikan sarana edukatif yang menggugah pemikiran dan membuka ruang tafsir terhadap dinamika kehidupan di masa kini”.⁶⁷

Dalam rubrik Ensiklopedia Islam banyak sekali konten-konten yang dimuat, yang selanjutnya yaitu konten dalam kanal Tafsir. Dimana kanal tafsir ini memuat beberapa kitab-kitab tafsir seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Jalalain, dan Tafsir Thabari.

“Sebagai salah satu kanal dalam Ensiklopedia Islam di Aulanews, kanal Tafsir bertujuan menyajikan tafsir klasik terpercaya seperti Tafsir Ibnu Katsir, Jalalain, dan Thabari secara ringkas dan mudah diakses oleh pembaca digital. Kami menyediakan konten dalam bentuk artikel yang memudahkan pembaca memahami tafsir tanpa harus membaca teks lengkap dalam kitab. Ini sejalan dengan visi Aulanews yang menyajikan informasi agama sebagai bagian dari media umum agar dakwah dapat merambah khalayak lebih luas. Dalam kanal Tafsir, kami berusaha menampilkan penjelasan ayat Al-Qur’an dengan dasar rujukan yang kuat, baik dari tafsir klasik maupun kontemporer. Setiap artikel tidak hanya menyajikan terjemahan, tapi juga uraian makna, konteks, serta penjelasan logis dari para ulama. Hal ini penting supaya pembaca tidak sekadar membaca teks, tetapi memahami alasan, dalil, dan makna yang terkandung. Dengan begitu, pembaca dapat menggunakan akal sehatnya untuk mencerna pesan Al-Qur’an, bukan hanya mengikuti secara dogmatis. Inilah yang kami anggap sebagai strategi dakwah

⁶⁷ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

yang berbasis pada pendekatan rasional”.⁶⁸

Pernyataan Bapak Hendro Prayitno tersebut juga diperkuat oleh

Ust. Mujib selaku tokoh pendakwah, beliau mengatakan:

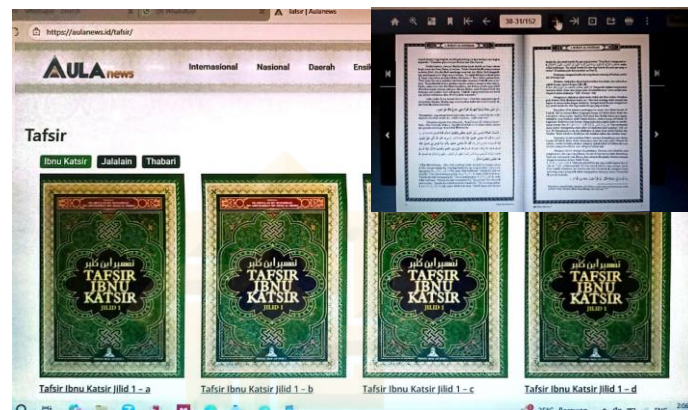
“Tafsir seperti Ibnu Katsir bukan hanya soal penjelasan bahasa makanannya, tetapi juga konteks, asbab al-nuzul, dan hukum yang bisa diambil. Dengan disajikan dalam platform digital, tafsir ini membantu memperdalam pemahaman masyarakat, bukan lebih dari sekadar baca terjemahan, tetapi juga paham makna, konteks, dan relevansinya. Apalagi di era informasi instan, menyajikan tafsir secara ringkas dan kredibel adalah strategi dakwah efektif. Konten tafsir yang dihadirkan Aulanews punya ciri edukatif dan argumentatif. Ayat-ayat tidak hanya diterangkan artinya, tapi juga disertai penjelasan ilmiah: apakah terkait asbab al-nuzul, pandangan para mufassir, maupun kaitannya dengan realitas sosial hari ini. Dengan cara ini, dakwah bukan sekadar sentuhan perasaan, tetapi mengajak pembaca untuk berpikir, menganalisis, dan mengambil kesimpulan yang rasional. Ini sangat sesuai untuk generasi sekarang yang kritis dan terbiasa dengan diskursus ilmiah”.⁶⁹

Pernyataan-pernyataan dari wawancara tersebut menjadi acuan bahwa dalam rubrik Ensiklopedia Islam lebih banyak menekankan terhadap pendekatan strategi dakwah rasional. Kemudian hal ini juga diperkuat oleh dokumentasi dari observasi rubrik Ensiklopedia Islam pada kanal Tafsir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

⁶⁹ Ust. Moh Mujib, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Juli 2025.

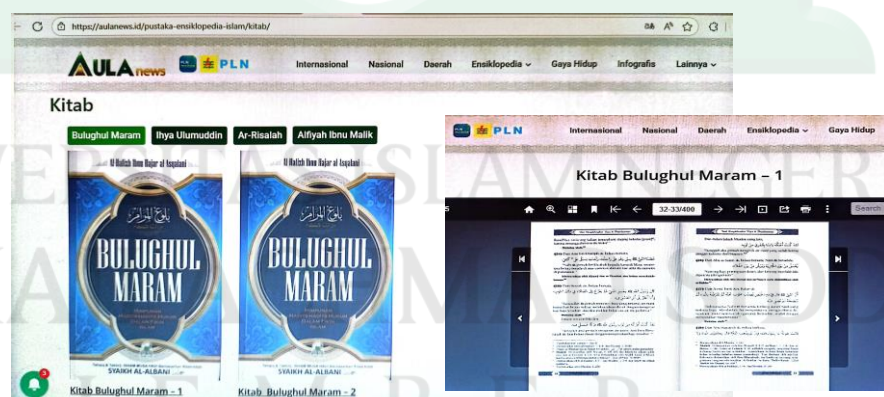


Gambar 4.4

Konten Kanal Tafsir dalam Rubrik Ensiklopedia Islam

Dokumentasi diatas merupakan gambar konten kanal Tafsir yang ada dalam rubrik Ensiklopedia Islam. Dimana dalam kanal Tafsir menunjukkan bahwa terdapat beberapa kitab-kitab tafsir yang dicantumkan yaitu ada Ibnu Katsir, Jalalain, dan Thabari.⁷⁰

Selain kanal tafsir rubrik Ensiklopedia Islam juga memuat kanal kitab, dimana salah satu kitab yang dimuat dalam kontennya yaitu ada Bulughul Maram.



Gambar 4.5

Konten Rubrik Ensiklopedia Islam Kitab Bulughul Maram

⁷⁰ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

Gambar diatas merupakan konten kanal rubrik Ensiklopedia Islam yaitu **Bulughul Maram**. Artikel tentang kitab Bulughul Maram ini menjelaskan pentingnya kitab tersebut dalam dunia keilmuan Islam, khususnya dalam bidang fikih, dengan menyebutkan bahwa isinya merupakan kumpulan hadis-hadis hukum yang dijadikan rujukan oleh para ulama sepanjang sejarah. Pembahasannya secara langsung menyentuh aspek intelektual dan akademik, karena mengedepankan pemahaman tentang sumber hukum Islam melalui pendekatan literatur klasik. Dalam kanal tersebut Aulanews.id menyuguhkan konten dakwah yang kaya akan istilah-istilah penting dalam khazanah pemikiran Islam.⁷¹

Penjelasan diatas diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku direktur Aulanews, yaitu sebagai berikut:

“Kami ingin memperkenalkan literatur Islam yang kaya dan mendalam, salah satunya yaitu seperti kitab Bulughul Maram. Kami sadar bahwa pembaca digital sangat beragam, tidak semua orang suka dengan dakwah yang bersifat emosional atau seruan. Akan tetapi ada kalangan pembaca yang ingin memahami Islam secara mendalam dan logis. Oleh karena itu, kami hadirkan rubrik Ensiklopedia Islam yang menjembatani itu dengan menyampaikan Islam lewat pendekatan keilmuan. Banyak masyarakat, terutama generasi muda belum mengetahui bahwa kitab ini sangat penting dalam memahami hadis-hadis hukum. Kitab-kitab klasik seperti Bulughul Maram kami sajikan agar generasi muda tahu bahwa warisan Islam itu sangat kaya dan logis. Selain itu konten ini kami sajikan dalam berbentuk literature digital yang memiliki tampilan dan menu yang cukup menarik. Kami juga berharap agar rubrik ini dikenal banyak masyarakat untuk dijadikan sumber literatur atau rujukan”.⁷²

⁷¹ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

⁷² Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ustadz Moh. Mujib selaku tokoh dakwah atau penceramah, yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya Artikel-artikel dalam kanal ini tidak hanya sekadar memberikan ulasan umum terhadap buku-buku klasik dan kontemporer, tetapi juga secara konsisten mengangkat istilah-istilah seperti dalam kitab *Bulughul Maram* itu sangat kaya dengan istilah-istilah pemikiran Islam, seperti *qiyas*, *ijma'*, *nash*, dan *istinbath*. Istilah-istilah ini bukan hanya menambah wawasan, tapi juga melatih cara berpikir kritis dalam memahami ajaran agama. Melalui konten yang memuat kitab seperti ini, dakwah jadi lebih rasional. Kita tidak hanya mengajak orang ikut, tapi juga memahami ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu hukum terbentuk. Ini penting, terutama bagi kalangan pelajar dan intelektual. Strategi ini mengedepankan nalar dan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep keislaman, yang memperkaya wawasan pembaca serta membuka ruang bagi pembentukan kesadaran beragama yang reflektif dan intelektual. Perlu diketahui bahwa strategi rasional ini sangat penting untuk dakwah karena *mad'u* dalam dakwah bukan hanya dari kalangan awam akan tetapi juga dalam kalangan yang sudah memiliki wawasan dan intelektual tinggi”.⁷³

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh Mawaddatin Khoirunnisa selaku audiens media online *Aulanews id*, yaitu sebagai berikut:

“Bagi saya yang belum terlalu dalam mengetahui kitab *Bulughul Mahram*, konten ini sangat bermanfaat untuk seluruh kalangan karena dapat dijadikan sebagai sumber literatur khususnya dibidang fikih. Dengan membaca kontennya membuat saya semakin paham bahwa Islam memiliki dasar yang kuat dalam ilmu. Apalagi media online pada umumnya hanya menampilkan artikel-artikel informatif. Akan tetapi di *Aulanews.id* konten-konten yang disajikan sangat menarik, khususnya pada rubrik *Ensiklopedia Islam* ini, dimana kontennya disajikan bukan berbentuk artikel biasa akan tetapi dibuat menjadi literatur-literatur digital yang berbau dakwah Islam. Harusnya konten seperti ini lebih banyak dibaca orang, agar mengetahui Islam berdasarkan Ilmu dan hukumnya”.⁷⁴

⁷³ Ust. Moh Mujib, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Juli 2025.

⁷⁴ Mawaddatin Khoirunnisa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Juni 2025.

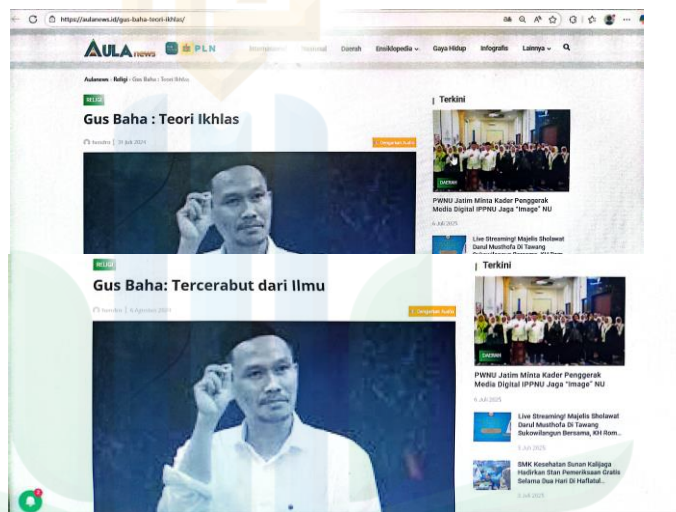
Berdasarkan hasil Observasi, dokumentasi, dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam rubrik Ensiklopedia di media online *Aulanews.id* konten dakwah yang disajikan menggunakan pendekatan strategi dakwah rasional. Konten dalam rubrik Ensiklopedia Islam khususnya pada konten **Riwayat Hidup Sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi, Kanal Tafsir dan Bulughul Maram** dalam kanal kitab merupakan representasi nyata dari Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*). Melalui konten-konten yang membahas kitab klasik, sejarah pemikiran Islam, dan khazanah keilmuan, *Aulanews.id* berupaya menyampaikan ajaran Islam secara logis, mendalam, dan bernalar.

Strategi ini penting di tengah masyarakat modern yang kritis dan membutuhkan pendekatan dakwah yang masuk akal, sistematis, dan ilmiah. Rubrik tersebut juga memperkuat itra Islam sebagai agama yang ramah terhadap ilmu pengetahuan dan dialog intelektual. Dengan demikian, *Aulanews.id* tidak hanya menjadi media dakwah biasa, tetapi juga jembatan literasi Islam yang mencerdaskan.

Strategi ini juga sangat efektif dalam menjangkau pembaca kalangan muda dan akademisi yang cenderung mencari pemaparan ilmiah serta penalaran logis dalam memahami agama. Artikel seperti ini mampu menjadi ruang alternatif dakwah yang sehat dan edukatif di tengah derasnya arus narasi-narasi simplistik dan radikal di media sosial.

Berbeda dengan rubrik Ensiklopedia Islam yang menyajikan

konten-konten berupa artikel ilmiah atau berbentuk literatur digital, rubrik religi hadir untuk memberikan konten-konten dakwah yang bersifat refleksi kehidupan dan ajakan spiritual berupa konten-konten visual maupun audiovisual yang dikemas secara lembut dan menyentuh, bahkan juga terdapat live streaming kajian kitab.



Gambar 4.6

Konten Religi Gus Baha: “Teori Ikhlas” dan “Tercerabut dari Ilmu”

Gambar diatas memperlihatkan konten dari rubrik religi tentang dakwah Gus Baha degan judul **“Teori Ikhlas”** dan **“Tercerabut dari Ilmu”**. Kedua konten Gus Baha di Aulanews.id tersebut masuk ke dalam strategi sentimental. Dalam **“Teori Ikhlas”** Gus Baha menjelaskan makna ikhlas dengan cara yang sangat sederhana dan menyentuh. Begitu pula di **“Tercerabut dari Ilmu”** Gus Baha menyampaikan keprihatinan tentang orang-orang yang mulai jauh dari ilmu agama. Dakwah yang disampaikan pun mengajak untuk merenung dan menyentuh hati audiens. Point pentingnya juga dalam konten tersebut terdapat audiovisual sehingga

pesan dakwah yang disampaikan di Aulanews.id tersebut mudah masuk kepada audiens.⁷⁵

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku direktur media online Aulanews.id, yaitu beliau mengatakan:

“Konten-konten seperti ceramah Gus Baha kami angkat karena gaya penyampaian beliau itu sangat menenangkan. Kami buat konten-konten di Aulanews ini related dengan dinamika kehidupan dengan memilih beberapa topik yang dapat mengguncang emosional pembaca. Kami ingin dakwah yang disajikan itu tidak terkesan menggurui atau menghakimi, tapi justru menyentuh hati audiensnya, agar konten dakwah yaang disajikan tersebut mudah masuk kepada audiens. Itulah kenapa kami memilih konten dakwah Gus Baha untuk disajikan di media online Aulanews.id. Saya contohkan dakwah Gus Baha yang sudah disajikan di Aulanews khususnya pada rubrik religi yaitu dengan tema (Teori Ikhlas) dan (Tercerabut dari Ilmu) dimana mengajak untuk ikhlas dan pentingnya menuntut ilmu agama. Topik yang disajikan juga dapat mengajak atau merenungkan pembaca tentang makna ikhlas sesungguhnya, dan tentang pentingnya menuntut ilmu”.⁷⁶

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Mawaddatin Khoirunnisa selaku Audiens di website media online Aulanews.id, ia mengatakan:

“Saya pribadi merasa konten-konten yang disajikan di website Aulanews.id khususnya konten-konten yang berbau dakwah sangat mengedukasi, akan tetapi banyak juga konten-konten dakwah yang menyentuh yang ada di rubrik religi tentang dakwahnya Gus Baha. Dengan membaca konten-konten tersebut saya banyak paham tentang arti ikhlas dan sabar yang sebenarnya, tentang pentingnya ilmu, bahkan banyak konten lainnya yang berhubungan dengan dinamika kehidupan. Apalagi dengan penyampaian Gus Baha yang sangat menenangkan sehingga dakwah yang disajikan terkesan bukan menghakimi akan tetapi merangkul hal tersebut menjadi bukti bahwa dakwah yang diampaikan sangat menyentuh emosional pembaca. Harusnya konten-konten seperti ini lebih banyak diketahui masyarakat luas. Karena bisa jadi pengingat dan pembuka hati, serta pengantar kebaikan”.⁷⁷

⁷⁵ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

⁷⁶ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

⁷⁷ Mawaddatin Khoirunnisa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Juni 2025.

Selain terfokus kepada aspek emosional pembaca atau audiens strategi sentimental juga menggunakan metode penyampaian ceramah dengan lembut, secara halus, dan tidak menghakimi. Aulanews.id tidak hanya menyajikan kontennya dengan topik-topik yang terfokus pada emosional pembaca akan tetapi beberapa aspek penyampaian dakwahnya dipertimbangkan dengan memilih beberapa tokoh pendakwah yang cara penyampiannya tidak hanya menyentuh aspek emosional akan tetapi disampaikan secara halus dan tidak menghakimi. Strategi dakwah sentimental melalui metode ceramah yang lembut dan tidak menghakimi menjadi kekuatan utama dalam membangun kedekatan emosional antara pesan dakwah dan pembacanya.

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku direktur media online Aulanews.id, yaitu beliau mengatakan:

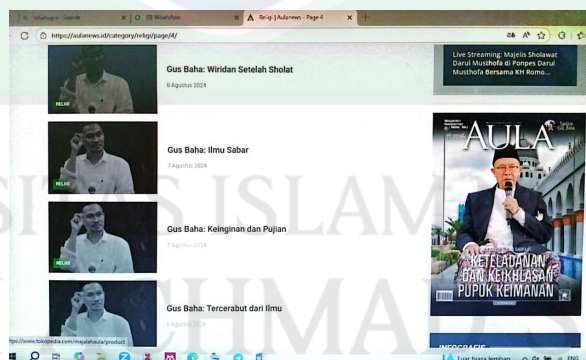
“Selain menyajikan konten-konten yang dapat menyentuh aspek emosional pembaca, Kami ingin menyajikan dakwah yang sejuk, bukan yang mengintimidasi. Karena pembaca kita sangat beragam, datang dari latar belakang yang berbeda-beda, ada yang sudah mendalami agama sejak lama, ada juga yang baru mulai mencari arah spiritualnya. Maka, pendekatan yang lembut dan menyentuh hati itu menjadi penting. Kalau dakwah disampaikan dengan cara yang keras atau menghakimi, bisa-bisa orang justru menjauh sebelum sempat memahami pesannya. Kami banyak belajar dari sosok seperti Gus Baha. Beliau sering menyampaikan hal-hal yang sangat dalam, bahkan cukup kompleks, tapi dibawakan dengan bahasa sederhana dan gaya yang bersahabat. Beliau tidak menegur atau menyalahkan secara langsung, tapi justru menyadarkan secara perlahan. Orang-orang yang mendengar atau membaca ceramah beliau merasa ditemani, bukan diadili. Dan itulah kekuatan dakwah yang sejuk, ketika pembaca merasa nyaman, mereka akan terus membaca sampai selesai, bahkan mungkin membuka konten lainnya. Dari situ, nilai-nilai Islam bisa masuk pelan-pelan ke

dalam hati mereka.”⁷⁸

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ustadz Moh. Mujib selaku tokoh dakwah atau penceramah, beliau mengatakan:

“Hal yang paling penting dalam dakwah itu adalah tidak menyalahi dari syariat, khususnya dari segi strateginya. Dakwah yang mengedepankan aspek emosional mad’u dan disampaikan secara halus dan tidak keras itu sangat penting. Seperti halnya di zaman nabi Isa yang mngutus kaum Hawariun ke salah satu kota, akan tetapidakwahnya tidak diterima karena terlalu keras. Bahkan dizaman Rasulullah pun dakwah di sampaikan dengan cara tidak memaksa akan tetapi merangkul. Dakwah itu seharusnya merangkul, bukan menghakimi. Masyarakat sekarang banyak yang ragu atau bahkan sensitif terhadap lisan, ceramah kasar justru akan membuat mereka menjauh. Ceramah dengan nada lembut, penuh kasih sayang, bisa membuka pintu hati lebih lebar. Bisa saya lihat di Aulanews sendiri itu ada beberapa konten ceramah Gus Baha yang memang penyampaianya dapat di terima oleh masyarakat zaman sekarang karena penyampaianya yang mudah dipahami serta lembut dan tidak menghakimi pembaca atau audiens yang melihat konten dakwah tersebut.”⁷⁹

Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokuemntasi dari observasi konten Gus Baha dalam rubrik Religi.



Gambar 4.7
Konten Gus Baha dalam rubik Religi

⁷⁸ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

⁷⁹ Ust. Moh Mujib, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Juli 2025.

Dokumentasi diatas merupakan gambar konten Gus Baha yang dimuat dalam rubrik Religi di media online Aulanews.id. Dimana dalam gambar tersebut banyak sekali konten-konten Gus Baha yang dimuat dengan berbagai macam topik atau tema dakwah yang berbeda-beda.⁸⁰

Meskipun masih dalam tahap pengembangan, Aulanews.id sudah menerapkan pentingnya pendekatan visual dalam dakwah digital. Konten-konten di Aulanews.id dikemas dengan gambar visual dan audiovisual salah satunya yaitu yang ada pada rubrik religi.



Gambar 4.8

Konten Religi Gus Baha: Ilmu Sabar

Gambar diatas memperlihatkan konten Aulanews.id pada rubrik Religi dengan Judul **Gus Baha: Ilmu Sabar**. Dalam konten tersebut terdapat konten media online Aulanews.id yang tidak hanya berupa artikel akan tetapi menggunakan visual dan audio visual, dalam kontennya terdapat visual gambar dan suara Gus Baha yang menyampaikan dakwah tentang ilmu sabar. Konten ini dibuat dengan visual dan audiovisual agar pesan dakwah tersampaikan secara mendalam kepada audiens, khususnya

⁸⁰ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

di era dakwah digital ini dimana masyarakat yang cenderung kurang minat membaca artikel-artikel panjang.⁸¹

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku Direktur media online Aulanews.id, yaitu sebagai berikut:

“Kami mengemas konten-konten yang ada di Aulanews.id ga sekedar hanya mengedukasi saja. Meskipun visual belum menjadi kekuatan kami, akan tetapi kami berusaha agar artikel atau konten yang kami buat memiliki visual yang menarik untuk audiens atau pembaca. Apalagi di era saat ini banyak sekali masyarakat malas membaca artikel-artikel panjang, maka dari itu kami membuat konten yang memiliki gambar visual dan audiovisual, salah satu contohnya yaitu terdapat pada konten Religi Gus Baha: Ilmu Sabar, dimana pada konten tersebut kita menampilkan visual gambar dan suara Gus Baha tentang renungan ilmu sabar, sehingga dengan hal tersebut pesan dakwah yang disampaikan akan masuk ke audiens dengan baik”.⁸²



Gambar 4.9

Konten Religi “Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam Bersama Abuya KH. Miftachul Akhyar”

⁸¹ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

⁸² Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, 12 Juni 2025.

Gambar diatas memperlihatkan konten **Live Streaming Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam**, sebuah karya tasawuf yang sangat mendalam, yang disampaikan langsung oleh **Abuya KH. Miftachul Akhyar**, tokoh ulama karismatik yang juga dikenal sebagai Rais ‘Aam PBNU. Dengan menampilkan konten yang tidak hanya artikel informatif akan tetapi berbentuk live streaming tersebut memungkinkan audiens untuk melihat, mendengar, dan merasakan langsung kajian tersebut meskipun secara virtual.⁸³

Penjelasan diatas diperkuat oleh Bapak Hendro Prayitno selaku Direktur Aulanews sebagai berikut:

“Selain menggunakan menyajikan konten dan artikel menggunakan visual serta audiovisual kami juga menayangkan konten-konten live streaming kajian kitab yaitu yang ada di rubrik Religi sendiri. Live streaming ngaji kitab seperti ini kami hadirkan karena banyak jamaah di berbagai daerah tidak bisa hadir secara langsung. Dengan media visual live streaming ini, kami ingin menciptakan pengalaman dakwah yang lebih nyata, dimana orang bisa mendengar langsung penjelasan ulama, melihat ekspresi dan suasana majelis ilmu walaupun melalui virtual. Hal tersebut menurut saya membuat pesan dakwah lebih mudah dicerna dan terasa lebih dekat”.⁸⁴

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh Bapak Yudha Dewansyah Putra selaku pengelola rubrik dan tim IT media online Aulanews.id, yaitu sebagai berikut:

“Kami ingin sekali mengembangkan konten berbasis visual dan audio karena itu sangat efektif, apalagi untuk kalangan generasi muda. Tapi karena keterbatasan teknis dan personil, kami sajikan konten yang memang benar-benar dapat kami sajikan. Kami juga menyadari bahwa dakwah digital tidak hanya bisa mengandalkan

⁸³ Dokumentasi media online Aulanews.id, 18 Juni 2025.

⁸⁴ Hendro Prayitno, Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, 12 Juni 2025.

artikel-artikel tulisan. Karena itu kami berusaha menyajikan konten dakwah yang lebih hidup berupa live streaming ngaji kitab oleh tokoh Nahdlatul Ulama, hal tersebut bertujuan agar pembaca dapat merasakan suasana kajian tersebut secara langsung, tujuannya juga agar konten dakwah di Aulanews.id bisa menjangkau audiens”.⁸⁵

Kemudian penjelasan diatas juga diperkuat oleh Ustadz Moh.Mujib selaku tokoh dakwah atau penceramah beliau mengatakan:

“Dalam konteks media digital strategi indrawi yang diterapkan di Aulanews.id berupa menggunakan elemen audiovisual dan visual merupakan suatu bukti perkembangan akwah di era digital. Jika di dakwah yang biasanya dilakukan secara langsung strategi indrawi ini harus lebih diutamakan dengan penggunaan praktek, akan tetapi di media online sendiri kan lebih virtual jadi penggunaan visual atau audiovisual ini sangat penting. Seperti contohnya tadi penggunaan audio dan gambar-gambar video yang ada diceramah Gus Baha dimana selain pembaca tersentuh sisi emosionalnya tetapi mereka bisa melihat dan merasakan meskipun melalui virtual. Kemudian konten live streaming itu juga penting apalagi untuk masyarakat yang terkendala jauh untuk datang dalam kajian itu dan ingin melihat langsung praktik dalam kajian itu dapat melihatnya melalui Handphone”.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya dalam rubrik Religi di media online *Aulanews.id* menerapkan Strategi Sentimental salah satu contohnya

yaitu pada konten **Gus Baha: “Teori Ikhlas” dan “Tercerabut dari Ilmu”**. Pendekatan strategi dakwah sentimental yang di hadirkan

Aulanews.id benar-benar menyentuh sisi emosional pembaca apalagi kontennya disajikan dengan audiovisual. Aulanews.id juga memilih

dakwah yang disampaikan Gus Baha yang sangat menenangkan dan menyentuh hati. Konten-konten yang dimuat tidak hanya memberikan

⁸⁵ Yudha Dewansyah Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Juni 2025.

⁸⁶ Ust. Moh Mujib, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Juli 2025.

pengetahuan, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenung, menyadari, dan memperbaiki diri secara perlahan. Dakwah yang disampaikan tidak menghakimi dan justru terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Selain menggunakan pendekatan strategi dakwah sentimental dalam rubrik religi juga menggunakan strategi indrawi seperti yang sudah dijelaskan diatas. Strategi indrawi disini mengandalkan elemen visual dan audio untuk menarik perhatian serta memperkuat pesan dakwah. Dalam konteks media online, strategi ini bisa berupa penggunaan gambar, video pendek, infografis, live streaming atau bahkan podcast.

Berdasarkan hasil observasi terhadap konten-konten rubrik Religi dengan judul **Gus Baha: Ilmu Sabar**, dan **Live Streaming: Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam Bersama Abuya KH. Miftachul Akhyar** serta wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa media online *Aulanews.id* menggunakan strategi dakwah indrawi dengan penggunaan media visual dan audiovisual. Strategi ini terlihat dari cara mereka menyampaikan dakwah melalui tayangan video, suara, dan visual langsung yang membuat pesan dakwah terasa lebih nyata dan menyentuh meskipun melalui media online.

Aulanews tidak hanya menyajikan artikel, akan tetapi juga menghadirkan dakwah yang bisa dilihat dan didengar seperti menggunakan visual. Hal tersebut menjadi cara efektif di era digital ini, dimana banyak orang lebih tertarik melihat daripada membaca teks artikel yang panjang lebar. Jadi, strategi ini membuat dakwah terasa lebih hidup

dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

2. Kendala yang dihadapi media online Aulanews.id dalam menyajikan konten dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi

Media online *Aulanews.id* dan media online lainnya tentunya memiliki tantangan dalam menyajikan konten dakwah melalui rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi. Dalam menjalankan misi dakwah melalui media digital, *Aulanews.id* telah menghadirkan rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran agama Islam secara informatif dan kontekstual kepada masyarakat. Namun dalam praktiknya, penerapan strategi dakwah pada kedua rubrik tersebut tidak terlepas dari sejumlah kendala yang mempengaruhi efektivitas dan konsistensi penyampaian pesan-pesan dakwah.

Bagian ini akan membahas secara mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. Salah satu kendala yang dihadapi oleh *Aulanews.id* dalam mengelola rubrik dakwah adalah

minimnya pendanaan dan sumber daya. Hal tersebut berdampak pada kemampuan media untuk menghadirkan konten yang berkualitas dan profesional secara konsisten, baik dari segi kepenulisan, desain visual,

serta teknis lainnya. Seperti yang dikatakan Bapak Hendro Prayitno selaku Direktur *Aulanews* mengatakan:

“Mengenai kendala yang dihadapi *Aulanews* sendiri khususnya dalam menerapkan strategi di rubrik Ensiklopedia Islam dan religi yaitu adalah minimnya pendanaan dan sumber daya yang tidak terlalu memadai, sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat

atau kendala untuk mengembangkan rubrik yang berkualitas dan profesional. Aulanews sendiri merupakan media yang dibilang sangat bari di AMG (Aula Media Group), banyak sekali ide yang ingin sekali kami kembangkan misalnya mengembangkan fitur rubrik, tampilan website, serta konten yang menarik berupa podcast, infografis, dan video pendek. Akan tetapi tim kami masih sangat terbatas, dan kebanyakan merangkap tugas serta sukarela sehingga hal tersebut menjadi penghambat dalam mewujudkan itu semua. Akan tetapi kendala-kendala tersebut bukan alasan besar untuk menghentikan peran media online, kami terus mengembangkan serta membuat konten-konten yang dapat mengedukasi masyarakat sesuai dengan garis perjuangan Nahdlatul Ulama yaitu dibidang dakwah dan berusaha mengemas konten-konten dan artikel di Aulanews.id dengan sangat menarik seperti penambahan visual atau audiovisual semampu kami”.⁸⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Yudha Dewansyah putra selaku pengelola rubrik dan Tim IT:

“Salah satu kendala utama yang kami hadapi adalah minimnya pendanaan dan sumber daya manusia. Karena keterbatasan tersebut, kami belum bisa mengembangkan rubrik seperti Ensiklopedia Islam dan Religi secara menarik dan profesional. Tim kami juga masih sedikit terbatas, sehingga banyak pekerjaan dilakukan secara rangkap. Padahal untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan menarik, dibutuhkan tenaga khusus dan dukungan teknologi yang memadai. Namun kami berusaha semaksimal mungkin mewujudkan visi misi media kami”.⁸⁸

Kendala berikutnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan strategi dakwah di media online Aulanews.id adalah optimasi SEO (Search Engine Optimization) yang belum berjalan dengan baik. Dalam ekosistem media digital, SEO sangat berperan penting agar artikel dapat tampil dihalaman pertama hasil pencarian Google, yang merupakan pintu utama orang-orang dalam menemukan informasi di era saat ini.

Berhubungan dengan kendala yang pertama tadi yaitu kurangnya

⁸⁷ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

⁸⁸ Yudha Dewansyah Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

sumber daya yang belum memadai, Aulnews sendiri masih belum memiliki tim khusus atau kemampuan teknis yang memadai dalam mengelola SEO secara strategis dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan banyak artikel dan konten bernilai tinggi dalam rubrik Ensiklopedia Islam maupun Religi tidak menjangkau pembaca luas dalam hasil pencarian populer. Jika website Aulanews.id dapat dioptimalkan secara maksimal, potensi pembaca yang lebih luas dapat tercapai sehingga visi misi Aulanews untuk menyebarkan informasi bermanfaat bagi masyarakat bisa lebih efektif seperti yang dikatakan oleh Bapak Hendro Prayitno selaku Direktur Aulanews.id:

“Secara umum, website Aulanews memang sudah berjalan dengan cukup baik, tapi sebenarnya masih dalam tahap pengembangan lebih lanjut. Ada beberapa fitur penting yang belum bisa kami maksimalkan, seperti optimasi SEO dan integrasi dengan media sosial. Padahal, dua hal ini sangat penting untuk meningkatkan visibilitas konten yang memperluas jangkauan pembaca. Kalau SEO-nya sudah optimal tentu potensi pembaca artikel serta konten Aulanews bisa jauh lebih luas lagi. Harapannya, ke depan website ini bisa benar-benar dimaksimalkan, sehingga visi misi kami untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat bisa lebih efektif dan menjangkau lebih banyak orang”.⁸⁹

Aulanews.id juga menghadapi tantangan dari sisi audiens, khususnya terkait minat baca yang rendah terhadap artikel-artikel dan konten dakwah yang bersifat edukatif dan mendalam. Tentunya hal tersebut berdampak langsung pada efektivitas penyampaian strategi dakwah. Terlebih di era digital saat ini masyarakat lebih tertarik

⁸⁹ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

mengonsumsi konten-konten dan informasi yang bersifat instan seperti lifestyle atau yang sedang trend di media sosial daripada konten-konten yang bersifat edukasi seperti konten atau artikel-artikel yang dimuat di Aulanews.id khususnya dibidang dakwah. Masyarakat di era digital ini juga cenderung mencari informasi atau konten-konten seperti isu-isu hangat yang di konsumsi oleh media sosial. Seperti yang dikatakan Bapak Hendro Prayitno selaku direktur Aulanews:

“Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi di Aulanews.id adalah kurangnya minat pembaca terhadap artikel-artikel berita yang sebenarnya punya nilai manfaat yang cukup besar khususnya dibidang dakwah. Di era digital saat ini, dimana semua serba cepat dan penuh dengan informasi instan, yang dimana orang-orang lebih tertarik pada artikel-artikel atau informasi yang bersifat sensasional, viral, atau yang sedang trend seperti artikel lifestyle, gossip, isu-isu hangat di media sosial. Sementara konten yang kami sajikan lebih bersifat edukatif dan mendalam khususnya pada rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi dimana kontennya berbau dakwah yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Nah, disinilah letak tantangannya. Konten yang menurut kami penting dan bermanfaat justru kurang mendapat perhatian sebagaimana yang kami harapkan. Padahal kami berharap bisa menghadirkan konten serta informasi yang tidak hanya menarik, tapi juga membawa dampak positif bagi para pembaca”.⁹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh media online Aulanews.id dalam menyajikan konten dakwah

melalui rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi. Pertama, salah satu kendala paling mendasar adalah keterbatasan pendanaa dan sumber daya manusia.

Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas dan keberlanjutan produksi konten. Tim yang terbatas dan belum terspesialisasi membuat pengelolaan

⁹⁰ Hendro Prayitno, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Juni 2025.

rubrik dakwah harus dijalankan secara multitugas dan sering kali bersifat sukarela. Sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan rubrik secara professional serta mengembangkan fitur-fitur rubrik dan tampilan website menjadi menarik. Namun mereka telah menunjukkan komitmen yang sangat tinggi untuk menghadirkan konten-konten atau artikel yang informatif, mendalam, dan edukatif.

Di sisi lain, kendala kedua yaitu terkait teknis seperti belum optimalnya SEO juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Artikel-artikel bermuatan dakwah yang sebenarnya memiliki nilai tinggi justru sulit ditemukan di mesin pencarian karena kurangnya strategi SEO yang efektif. Padahal di era digital, visibilitas adalah kunci untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Optimasi SEO bukan hanya teknis, tetapi juga bagian penting dari strategi dakwah digital agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyarakat secara luas.

Kendala yang ketiga yaitu dari sisi audiens, perubahan konsumsi informasi di kalangan masyarakat membuat konten atau artikel-artikel dakwah harus bersaing dengan informasi-informasi ringan dan viral yang lebih cepat menarik perhatian. Budaya membaca yang kian menurun serta kecenderungan untuk lebih memilih konten yang bersifat instan menjadikan artikel-artikel edukatif seperti yang disajikan Aulanews.id sedikit minat pembacanya.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Dakwah dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di Media Online Aulanews.id

Melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi, dan pemeriksaan yang dilakukan dengan tetap mengacu pada fokus utama penelitian, peneliti berhasil menemukan sejumlah hal penting di lapangan. Temuan-temuan ini nantinya akan dijelaskan secara runtut dan dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi pijakan dalam penelitian, agar bisa memberikan gambaran yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian pembahasan temuan ini membahas tentang strategi dakwah dalam rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di media online Aulanews.id. terdapat 17 konten dakwah yang terdapat dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”. 8 konten dari rubrik Ensiklopedia Islam dan 9 konten dari rubrik Religi.⁹¹

Adapun dalam hal ini strategi dakwah yang digunakan dalam rubrik Ensiklopedia Islam Aulanews.id adalah sebagai berikut:

a. Strategi dakwah dalam rubrik Ensiklopedia Islam

Berdasarkan data saat melakukan penelitian terdapat 8 konten dakwah yang terdapat dalam rubrik Ensiklopedia Islam, dimana dalam rubrik Ensiklopedia Islam ini lebih menggunakan pendekatan strategi Rasional. Temuan yang dicantumkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa strategi rasional

⁹¹ Observasi, 16 Mei 2025.

diterapkan dalam rubrik Ensiklopedia Islam tersebut.

Strategi dakwah rasional merupakan pendekatan dakwah yang menekankan pada pemaparan ajaran Islam melalui penalaran logis, argumentatif, dan ilmiah. Pendekatan ini sangat relevan dalam menjawab kebutuhan audiens modern yang kritis dan cenderung mencari pemahaman keagamaan berbasis pengetahuan.⁹² Aulanews.id secara aktif menerapkan strategi ini melalui rubrik Ensiklopedia Islam, khususnya pada dua kanal utamanya: Kitab Bulughul Maram dan Khazanah.

Kanal Kitab Bulughul Maram menyajikan isi kitab-kitab klasik Islam dengan pembahasan sistematis, berbasis hadis-hadis hukum, serta menjelaskan konteks keilmuan dan aplikasinya dalam fikih. Materi yang disampaikan tidak hanya memberikan informasi normatif, tetapi juga mengajak pembaca memahami struktur berpikir para ulama dalam menyusun hukum-hukum Islam. Penyajian dalam bentuk literatur digital membuat materi ini lebih mudah diakses dan menarik bagi kalangan pembaca akademik maupun umum.

Sementara itu, kanal Khazanah menawarkan konten yang membahas sejarah Islam, tokoh-tokoh penting, peristiwa besar, dan pemikiran Islam klasik melalui pendekatan historis dan keilmuan. Gaya penulisan yang digunakan menekankan pada alur logis dan

⁹² Dr. Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, Pengantar Studi Ilmu Dakwah, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2021).

struktur narasi yang ilmiah. Konten seperti biografi Nabi Muhammad dalam konteks sejarah semuanya dikemas untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika pemikiran dan kontribusi Islam terhadap peradaban.

Secara keseluruhan, rubrik Ensiklopedia Islam menjadi representasi nyata dari strategi dakwah rasional yang dijalankan oleh *Aulanews.id*. Strategi ini tidak hanya menghadirkan konten yang informatif, tetapi juga bersifat edukatif, memperkuat citra Islam sebagai agama yang berdiri di atas fondasi ilmu pengetahuan dan akal sehat. Hal itu menunjukkan bahwa dalam rubrik Ensiklopedia Islam ditemukan indikator strategi dakwah rasional.

Dengan mengedepankan pendekatan keilmuan, *Aulanews.id* menjembatani dakwah dengan kebutuhan intelektual masyarakat modern. Dakwah tidak lagi sekadar seruan moral atau emosional, tetapi hadir sebagai bahan renungan rasional yang dapat dijadikan rujukan dalam memahami Islam secara lebih mendalam dan sistematis.

Strategi ini juga memperluas jangkauan dakwah ke kalangan pembaca yang berpikir kritis dan membutuhkan dasar argumentatif dalam mengamalkan ajaran agama. Melalui pendekatan rasional ini, *Aulanews.id* berhasil membentuk wajah dakwah digital.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Al-Bayanuni tentang strategi rasional, yang menyatakan strategi rasional merupakan pendekatan dakwah yang menggunakan berbagai metode yang

berfokus pada aspek akal dan pemikiran. Beberapa metode yang digunakan dalam strategi rasional ini antara lain penerapan hukum logika, diskusi, serta penyajian contoh dan bukti sejarah.⁹³

b. Strategi dakwah dalam rubrik Religi

Berdasarkan data saat melakukan penelitian dalam Rubrik Religi terdapat 9 konten dakwah yang dimuat dimana didalamnya juga menggunakan pendekatan strategi dakwah melalui sentimental bahkan indrawi. Strategi sentimental berfokus pada pendekatan emosional dalam menyentuh hati dan perasaan pembaca. Rubrik Religi di *Aulanews.id* sering kali menghadirkan tulisan-tulisan dan konten yang memuat kisah-kisah inspiratif, refleksi kehidupan, dan ajakan-ajakan spiritual yang dikemas secara lembut dan menyentuh. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi temuan dalam rubrik Religi adalah menggunakan pendekatan strategi sentimental dan indrawi.

Strategi dakwah sentimental di *Aulanews.id* tampak jelas melalui rubrik Religi, yang secara konsisten menyajikan konten-konten bernuansa emosional dan reflektif. Pendekatan ini terlihat dari pemilihan materi dakwah yang mengangkat tema-tema keseharian, nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, kesabaran, serta pentingnya ilmu agama, semua disampaikan dengan gaya bahasa yang lembut dan

⁹³ Nizar, Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018).

menyentuh.

Salah satu contoh penerapan strategi ini adalah konten ceramah Gus Baha yang disajikan dengan judul “Teori Ikhlas” dan “Tercerabut dari Ilmu”. Materi-materi seperti ini tidak hanya memberikan informasi keagamaan, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenung dan memperbaiki diri secara perlahan. Penyajian audiovisual juga turut memperkuat sisi emosional dari pesan dakwah yang disampaikan.

Karakteristik strategi sentimental yang diterapkan *Aulanews.id* dapat dilihat dari beberapa aspek penting, seperti gaya bahasa yang digunakan didalam kontennya menenangkan dan tidak menghakimi, kemudian isi konten yang sangat relevan dengan dinamika kehidupan sehari-hari, pesan dakwah yang disampaikan secara reflektif dan mengajak merenung, kemudian yang terakhir penggunaan media audiovisual yang membuat dakwah lebih hidup dan menyentuh.

Dengan demikian strategi sentimental yang digunakan *Aulanews.id* mampu menjadi jembatan antara pesan dakwah dan sisi emosional pembaca. Dengan pendekatan yang merangkul dan menyentuh hati, konten-konten dalam rubrik Religi berhasil menciptakan ruang dakwah yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menenangkan dan menyentuh batin audiens secara mendalam.

Sejalan dengan teori strategi dakwah menurut Al-Bayanuni yaitu tentang strategi sentimental merupakan perencanaan dan pendekatan dakwah yang fokus pada aspek hati serta berupaya

menggugah perasaan dan batin mitra dakwah.

Strategi dakwah indrawi merupakan pendekatan dakwah yang mengandalkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan pesan keagamaan secara lebih kuat, nyata, dan menarik secara inderawi. Strategi ini sangat relevan di era digital, di mana banyak audiens lebih tertarik pada konten visual dibandingkan teks panjang.

Aulanews.id menerapkan strategi ini khususnya melalui rubrik Religi, dengan menghadirkan konten-konten yang tidak hanya dalam bentuk tulisan, tetapi juga disertai gambar, audiovisual, hingga tayangan live streaming. Salah satu contoh yang menonjol adalah konten berjudul “Gus Baha: Ilmu Sabar”, yang dikemas dalam bentuk artikel bergambar dengan tambahan suara dakwah dari Gus Baha. Kombinasi visual dan audio ini memberikan pengalaman dakwah yang lebih menyentuh, terutama bagi audiens yang lebih nyaman menerima informasi secara visual.

Selain itu, *Aulanews.id* juga menyajikan live streaming pengajian kitab, seperti Ngaji Kitab Syarah Al-Hikam bersama Abuya KH. Miftachul Akhyar. Konten ini memungkinkan audiens untuk melihat langsung penyampaian materi oleh ulama melalui layar gawai mereka. Kehadiran elemen audio-visual seperti ini memberikan suasana kajian yang lebih hidup, seolah-olah audiens sedang berada langsung di dalam majelis ilmu. Pengalaman ini tentu lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai dakwah dibandingkan teks semata.

Penerapan strategi indrawi di Aulanews.id juga ditunjang dengan format konten yang dinamis dan menarik secara tampilan. Meskipun belum menjadi kekuatan utama, Aulanews.id sudah menunjukkan upaya konkret dalam mengembangkan dakwah berbasis multimedia. Hal ini sejalan dengan kebutuhan audiens masa kini, terutama generasi muda, yang lebih responsif terhadap konten yang bisa dilihat dan didengar secara langsung.

Strategi dakwah indrawi yang diterapkan oleh Aulanews.id mampu memberikan pengalaman dakwah yang lebih hidup dan menyentuh, sekaligus menjembatani keterbatasan interaksi langsung dalam dakwah digital. Dengan menggabungkan teks, gambar, suara, dan video, Aulanews.id berhasil menciptakan model dakwah digital yang lebih komunikatif, mudah diterima, dan relevan dengan pola konsumsi informasi masyarakat modern.

Hasil temuan ini sejalan dengan pandangan Al-Bayanuni yang menyebutkan bahwa strategi indrawi merupakan strategi dakwah yang menggunakan pendekatan pancaindra, yaitu melalui penglihatan, pendengaran, atau pengalaman langsung.⁹⁴

2. Kendala yang dihadapi media online Aulanews.id dalam menyajikan konten dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi

Seiring kemajuan teknologi digital yang begitu cepat, media online

⁹⁴ Nizar, Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018).

menjadi media strategis dalam menyalurkan informasi edukatif sekaligus dakwah kepada masyarakat. *Aulanews.id* sebagai salah satu media online yang berkomitmen menyebarkan nilai-nilai Islam seperti yang ada pada rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi. Keduanya dirancang untuk menghadirkan konten yang edukatif, inspiratif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembaca muslim di era modern ini. Namun, seperti halnya media lainnya, *Aulanews.id* juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam menyajikan konten dakwah diantaranya:

a. Kendala Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti ditemukan 2 indikator dalam kendala eksternal yaitu kendala pertama yang cukup berpengaruh terhadap efektivitas strategi dakwah dan penyajian konten dakwah adalah belum optimalnya pemanfaatan SEO (*Search Engine Optimization*). Hal ini berkaitan dengan indikator ketergantungan pada teknologi dan infrastruktur, dimana pembaruan sistem menjadi faktor krusial bagi operasional media online.

Di tengah informasi digital ini, SEO menjadi kunci utama agar artikel dapat muncul dihalaman pertama mesin pencarian seperti Google. Tanpa optimasi yang baik, konten-konten yang bermutu tinggi sekalipun bisa tenggelam dan tidak menjangkau pembaca yang lebih luas. *Aulanews.id* menyadari pentingnya hal ini, namun karena keterbatasan teknis dan belum adanya tim khusus SEO, potensi maksimal dari konten mereka belum sepenuhnya tergali. Padahal, jika

strategi SEO dapat diterapkan dengan baik, rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi akan lebih mudah ditemukan oleh masyarakat yang mencari informasi edukatif seperti artikel atau konten keislaman yang mendalam dan terpercaya.

Selain itu kendala yang selanjutnya terdapat dari sisi audiens, hal ini juga berkaitan dengan indikator kendala eksternal yaitu perubahan perilaku konsumsi informasi. Di era digital yang penuh distraksi dan informasi instan, pola konsumsi konten masyarakat pun ikut berubah. Kini, banyak orang lebih tertarik pada konten-konten yang bersifat ringan, sensasional, dan viral seperti artikel *Lifestyle*, gossip, atau trend di media sosial. Sementara itu artikel-artikel edukatif yang memuat nilai-nilai dakwah sering kali kalah saing dalam hal daya tarik bagi audiens atau masyarakat. Hal itu tentunya menjadi penghambat bagi *Aulanews.id* dalam menerapkan strategi dakwah. Budaya membaca yang makin menurun juga memperparah keadaan, sehingga upaya menyampaikan pesan dakwah melalui media online membutuhkan strategi ekstra agar tetap bisa menjangkau dan menarik perhatian audiens.

b. Kendala Internal

Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu kendala internal yang dihadapi *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah adalah keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang dimana *Aulanews.id* ini merupakan media yang masih baru di AMG (Aula

Media Group). Sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat untuk Aulanews.id untuk pengelolaan rubrik secara professional dan berkelanjutan. Untuk menghasilkan artikel atau konten yang menarik dan professional dibutuhkan orang-orang khusus yang dapat menangani konten, visual, hingga teknologi. Sayangnya, saat ini mereka masih harus menjalankan berbagai peran secara bersamaan, yang tentu akan berdampak pada konsistensi dan kualitas konten.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi Aulanews.id dalam menyajikan konten dakwah di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” ada 2, baik dari sisi eksternal seperti minimnya seperti minimnya minat baca audiens terhadap konten edukatif, kemudian yang kedua aspek teknis seperti Optimasi SEO, dan yang selanjutnya yaitu dari sisi internal seperti minimnya pendaan dan sumber daya manusia (SDM). Sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat untuk Aulanews.id untuk pengelolaan rubrik secara professional dan berkelanjutan. Hal tersebut saling berkaitan dan memberi dampak langsung terhadap efektivitas strategi dakwah yang dijalankan Aulanews.id. Hal ini sejalan dengan teori tantangan media online oleh Choliq Baya yaitu terdapat kendala eksternal dan internal dalam media online seperti ketergantungan pada teknologi dan infrastruktur, perubahan perilaku konsumsi informasi, dan keterbatasan sumber daya manusia.⁹⁵

⁹⁵ Abdul Choliq Baya, *Strategi Bersaing Media Cetak di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish 2024) 1-9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap strategi dakwah yang diterapkan media online *Aulanews.id* dalam rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam rubrik Ensiklopedia Islam di media online *Aulanews.id* lebih menekankan pada pendekatan rasional. Hal ini terlihat dari penyajian artikel dan konten yang membahas konsep-konsep keislaman secara logis dan ilmiah, misalnya pada artikel kitab *Bulughul Maram* yang membahas secara mendalam terkait *bulughul maram*, serta *Khazanah* yang mengulas sejarah Rasulullah dan khalifah. Sementara itu, rubrik Religi cenderung mengedepankan strategi sentimental, yakni melalui artikel yang berusaha menyentuh sisi emosional pembaca dengan nasihat keislaman yang disampaikan secara lembut, menenangkan, dan tidak menghakimi. Selain itu, rubrik Religi juga memanfaatkan strategi indrawi, yaitu melalui penggunaan elemen visual dan audiovisual berupa gambar, video, maupun siaran langsung (*live streaming*) untuk memperkuat penyampaian pesan dakwah.
2. Kendala yang dihadapi *Aulanews.id* dalam menyajikan konten dakwah pada rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi dapat dibagi ke dalam beberapa aspek. Dari sisi eksternal, tantangan muncul karena rendahnya minat baca audiens terhadap konten yang bersifat edukatif. Dari sisi teknis,

permasalahan terkait optimasi SEO turut memengaruhi jangkauan konten. Sementara dari sisi internal, keterbatasan pendanaan serta minimnya sumber daya manusia (SDM) menjadi hambatan utama dalam mengelola rubrik agar dapat berjalan secara profesional dan berkelanjutan. Berbagai kendala tersebut saling berkaitan dan berdampak langsung pada efektivitas strategi dakwah yang dijalankan oleh *Aulanews.id*.

B. Saran

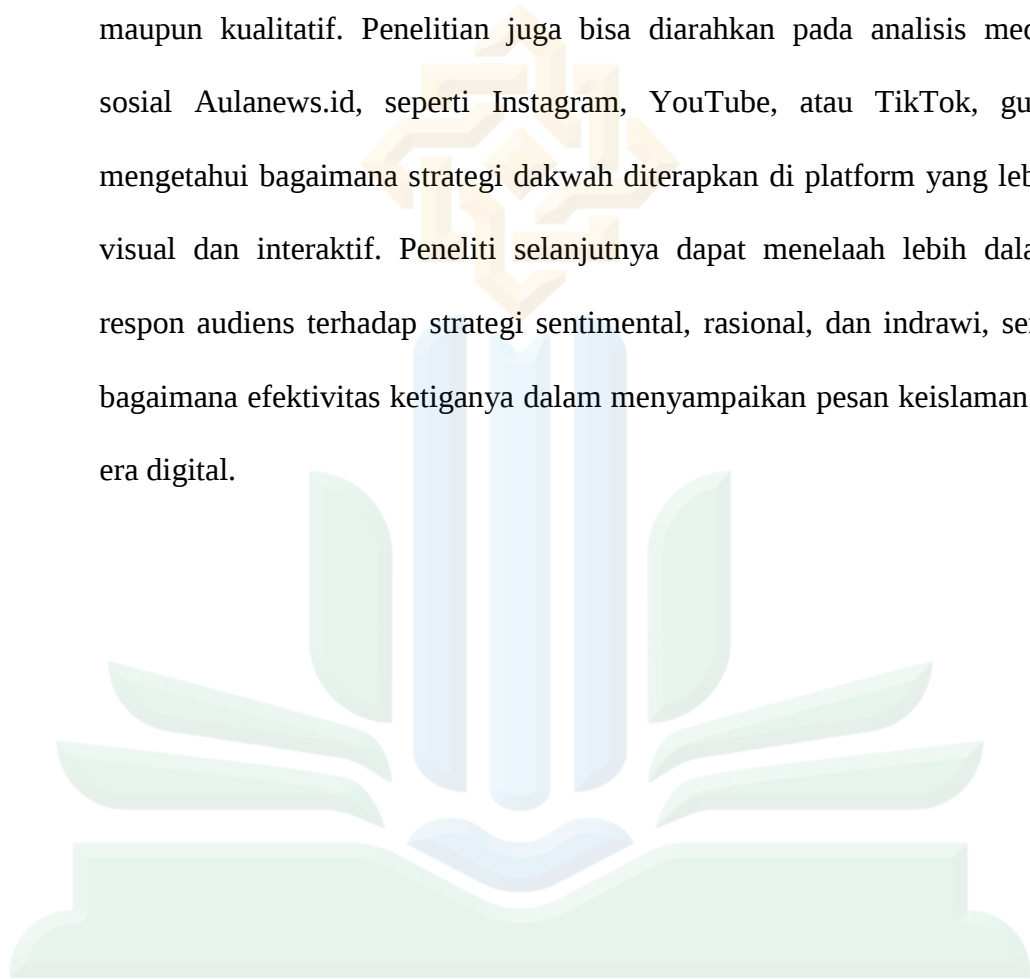
1. Bagi Media Online Aulanews.id

Sebagai media dakwah digital, *Aulanews.id* perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk mengatasi kendala dan meningkatkan efektivitas penyampaian dakwah. yaitu: Meningkatkan kualitas konten dakwah berbasis multimedia agar lebih menarik minat pembaca, Mengoptimalkan SEO (Search Engine Optimization) agar artikel-artikel dakwah lebih mudah ditemukan di mesin pencari dan memiliki jangkauan, Menggali sumber pendanaan alternatif, seperti kerja sama dengan lembaga zakat, donatur, atau crowdfunding, guna mendukung pengembangan rubrik dakwah secara profesional, dan Meningkatkan interaktivitas dengan audiens, seperti membuka ruang tanya-jawab, komentar, atau diskusi daring, agar pembaca merasa lebih terlibat dengan isi konten yang disajikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari sisi cakupan lokasi dan pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, Penelitian berikutnya

disarankan untuk mengkaji efektivitas konten dakwah digital terhadap perubahan pemahaman atau perilaku audiens, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian juga bisa diarahkan pada analisis media sosial Aulanews.id, seperti Instagram, YouTube, atau TikTok, guna mengetahui bagaimana strategi dakwah diterapkan di platform yang lebih visual dan interaktif. Peneliti selanjutnya dapat menelaah lebih dalam respon audiens terhadap strategi sentimental, rasional, dan indrawi, serta bagaimana efektivitas ketiganya dalam menyampaikan pesan keislaman di era digital.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Qomar, dan Dudi Badruzaman. "Tantangan dan peluang dakwah islam di era digital." *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, Vol. 3, No. 2, (2023).

Adisaputo, Sony Eko, dan Sutamaji. "Strategi Dakwah Dalam Media Sosial" *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi)* Vol. 6, No. 1, (2021).

Afnan, M. Maftuh, dan Aflachal Muthowah. "Strategi Dakwah Takmir Masjid Husnul Khotimah Sambonggede Merakurak Tuban Dalam Meningkatkan Antusias Shalat Subuh Berjamaah", *AN-NASHIHA: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* Vol.2, No.1, (2022)

Al-Bayanuni, M. A. F. *Pengantar studi ilmu dakwah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar2021).

Anas, Moh. "Potret Dakwah Digital di Era Modernisasi: Studi Media Sosial Sebagai Media Dakwah". *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*. 6.1 (2025).

Aripudin, Acep. *Pengantar Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012).

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2024).

Baya, Abdul Choliq. *"Strategi Bersaing Media Cetak di Era Digital"*. (Yogyakarta: Deepublish 2024).

Burhanuddin, Aang, dan Zainil Ghulam. "Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, Vol.6, No.2, (2020).

Berdasarkan Observasi di APJII, 01 Oktober 2025, <https://teknologi.id/tekno/apjii-rilis-data-terbaru-2025-pengguna-internet-di-indonesia-capai-229-juta-jiwa>

Berdasarkan Observasi di komdigi.id, 01 Oktober 2025, <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/komitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital>

Fadhilla, Rizky M. *"Strategi Media Online Bertuahpos.Com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia"*. (Skripsi, UIN Sultan Syarif, 2021).

Fahriana, Norlailac, dan Dina Herminab. "Pendekatan Kualitatif Dalam

Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTPP)", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2, No. 03, (2025).

Faridah, R Nurhayati, dan Mulkiyan. Strategi Dakwah Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Kasus Majelis Taklim Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone). Mimbar: *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*. Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2023.

Fauzi. "Strategi Dakwah Di Era Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam". Liwaul Dakwah: *Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam* 13.1 (2023).

Habibie, D. K. Dwi fungsi media massa. Interaksi: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, (2018).

Indriyani, Mesi. "Efektivitas penggunaan media online Tirto. Id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Berita Livi Zheng." *Jurnal Studi Jurnalistik* Vol. 2, No. 2, (2020).

Inggi, Ayu. M, Rachmawati. K, Best, Regina. T, dan Fajrussalam. H. "Modernisasi Dakwah Melalui Media Podcast Di Era Digital". *Jurnal Al Burhan* 2, No.2 (2022).

Kurniawan, Arbi, dan Emi Puspita Dewi. "Strategi Dakwah Di Era Digital Ikatan Da'i Indonesia." Yonetim: *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 7, No. 1, (2024).

Kurniawan, Febri, dan Khoirul Anwar. "Strategi dakwah Islam melalui media massa (televisi) di Indonesia." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1, No. 1, (2020).

Komaruddin. *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung: Angkasa, 1985.

Mahendra, Putri, dan Dias Eka. "*Strategi Dakwah Dalam Rubrik Hikmah Media Online Smol.Id*". (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2024).

Malahati, Fildza et al. "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi". *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11, No. 2, (2023).

Mubarokah, Ayu Inggi, et al. "Modernisasi dakwah melalui media podcast di era digital." *Jurnal Al Burhan* Vol. 2, No. 2, (2022).

Mulizar. "In Memoriam Konsep Dakwah Dan Pemikiran Pakar Hadis; Prof. Dr. Kh. Ali Mustafa Yaqub, Ma." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi*,

Sosial Dan Kebudayaan Vol. 8, No. 1, (2017).

Munir. *Media digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Naamy, Nazar. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya.*” (NTB: LP2M UIN Mataram, 2022).

Najamuddin. "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* Vol. 12, No. 1, (2020).

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021)

Nizar, Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* Vol. 3, No. 1, (2018).

Nurrohman, Aziz Setya, dan Anwar Mujahidin. “Strategi dakwah digital dalam meningkatkan viewers di channel YouTube Jeda Nulis.” *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat* Vol. 1, No. 1, (2022).

Quran Aulanews.id. <https://aulanews.id/referensi-al-quran/>

Quthb, Sayyid. *Tafsir fi zhilalil qur'an: Jilid VII, Juz XIV: Surah Al-Hijr dan An-Nahl*. (Jakarta: Gema Insani, 2004).

Ridhoni, B. A., & Halid, I. *Telaah penelitian terdahulu: Membangun landasan dan mengungkap kebaruan penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish 2020)

Siswanto, Abdul Harif, Nurul Haniza, dan Achmad Rosyad. “Media Massa Online Dan Kesadaran Sosial Generasi Milenial.” *De Facto: Journal Of International Multidisciplinary Science* Vol.1, No. 2, (2023).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2021).

Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014).

Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember press, 2022).

Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Internet”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1, No. 1 (2013).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Assalamah
Nim : 212103010016
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 02 September 2025

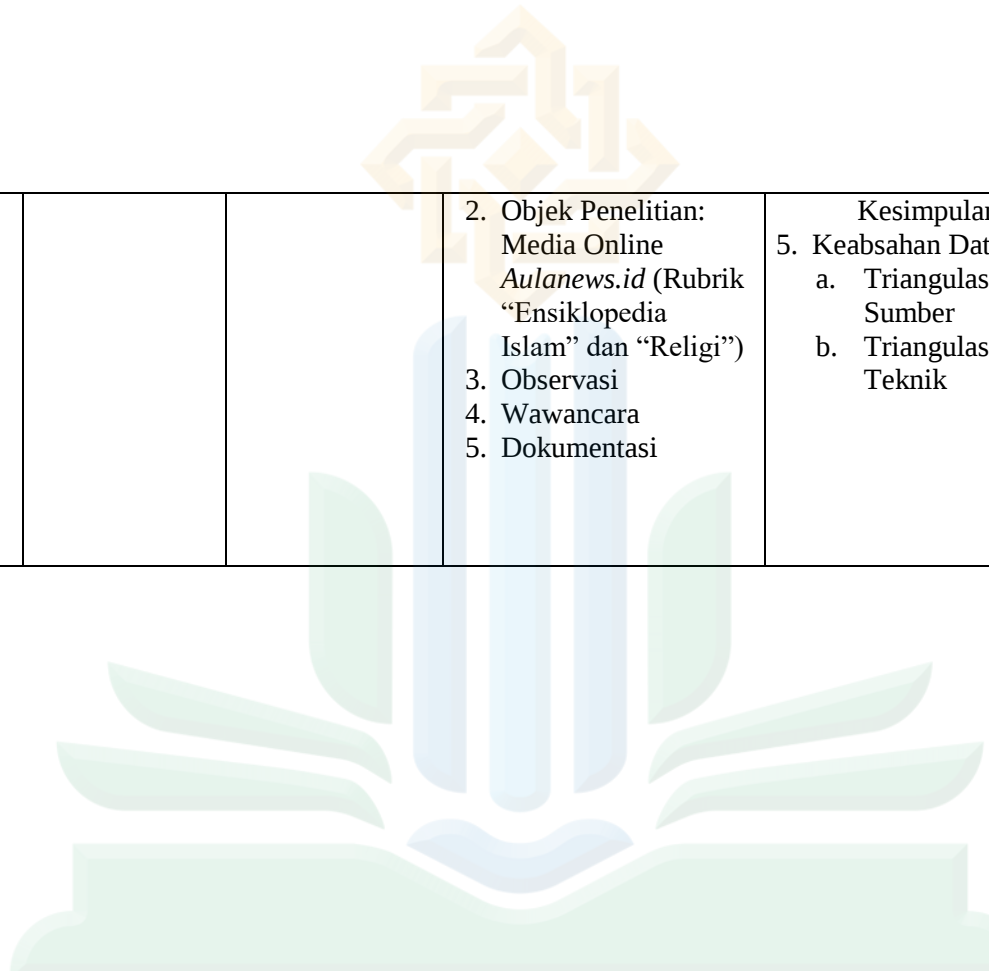
Penulis


METERA
TAMBAH
F40/JX917721766
ASSALAMAH
212103010016

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Strategi Dakwah Dalam Rubrik “Ensiklopedia Islam” Dan “Religi” Di Media Online <i>Aulanews.id</i>	1. Strategi Dakwah Dalam Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”	1. Strategi Dakwah	a. Strategi Sentimental (<i>Al-Manhaj Al-Athifi</i>) b. Strategi Rasional (<i>Al-Manhaj Al-Aqli</i>) c. Strategi Indrawi (<i>Al-Manhaj Al-Hissi</i>)	1. Informan a. Direktur Media Online <i>Aulanews.id</i> b. Pengelola Rubrik Media Online <i>Aulanews.id</i> c. Audiens/ Pembaca Media Online <i>Aulanews.id</i> d. Tokoh Pendakwah (Kiai atau Ustadz)	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan	1. Bagaimana strategi dakwah di media online <i>Aulanews.id</i> melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



				2. Objek Penelitian: Media Online <i>Aulanews.id</i> (Rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”) 3. Observasi 4. Wawancara 5. Dokumentasi	Kesimpulan 5. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	2. Apa kendala yang dihadapi oleh media online <i>Aulanews.id</i> dalam menerapkan strategi dakwah melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
--	--	--	--	---	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136

email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1046 /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ C /2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

28 April 2025

Yth.

Pimpinan (Direktur Aulanews)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Assalamah
NIM : 212103010016
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama $\pm$ 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah Dalam Rubrik Ensiklopedia Islam Dan Religi Di Media Online Aulanews.id"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Uun Yusuf





PT.AULA MEDIA NAHDLATUL ULAMA

Gedung PWNU Jawa Timur Lantai 4
Jl. Masjid Al-Akbar Timur No.9, Surabaya 60235
Hotline : /WA. 0812-3345-7664, EMAIL: mediaservice@aulamediaigroup.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. : 0200/PT.AULAMEDIANU/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Djamil Masduki
Jabatan : Pemimpin Perusahaan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Assalamah
NIM : 212103010016
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi da Penyiaran Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah Dalam Rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di Media Online Aulanews.id"

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Juli 2025
Pemimpin Perusahaan



Moch. Djamil Masduki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terhadap konten-konten dakwah yang dimuat di media online *Aulanews.id* khususnya pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
2. Observasi tentang strategi dakwah di media online *Aulanews.id* melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
3. Observasi tentang kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menerapkan strategi dakwah melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

B. Pedoman Wawancara

1. Gambaran Objek Penelitian berupa Sejarah singkat *Aulanews* atau Profil *Aulanews*, Visi Misi, Struktur organisasi, dan program rubrik di media online *Aulanews.id*.
2. Bagaimana strategi dakwah di media online *Aulanews.id* melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh media online *Aulanews.id* dalam menerapkan strategi dakwah melalui rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data foto konten-konten dakwah yang dimuat di media online *Aulanews.id* khususnya di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”.
2. Data foto wawancara dengan informan.
3. Data foto website *Aulanews.id*.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Direktur Aulanews

Informan : Bpk. Hendro Prayitno
Jabatan : Direktur Aulanews
Tanggal : 09 Mei, 12 Juni 2025

1. Bagaimana sejarah berdirinya media online *Aulanews.id*?
2. Apa tujuan atau visi misi dari media online *Aulanews.id*?
3. Apa saja rubrik-rubrik yang ada di *Aulanews.id*?
4. Tujuan dari dibentuknya rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*?
5. Bagaimana bentuk konten yang disajikan dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
6. Apa target audiens yang dituju rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
7. Bagaimana strategi khusus *Aulanews.id* dalam menyajikan konten serta artikel pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
8. Bagaimana bentuk-bentuk strategi dakwah dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” di media online *Aulanews.id*?
9. Apa pendekatan dakwah yang digunakan dalam menyusun isi rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
10. Bagaimana upaya *Aulanews.id* agar konten yang disajikan pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” bermanfaat untuk masyarakat?
11. Apa tantangan atau kendala yang dihadapi oleh *Aulanews.id* dalam menyajikan konten di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?

Pedoman Wawancara pengelola rubrik Aulanews

Informan : Bpk. Yudha Dewansyah Putra

Jabatan : Pengelola rubrik Aulanews dan Tim IT Aulanews

Tanggal : 16 Juni 2025

1. Bagaimana bentuk konten yang disajikan dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
2. Apa tujuan dari rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” bagi pembaca atau audiens?
3. Bagaimana proses pengelolaan dan penyusunan konten serta artikel pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
4. Bagaimana bentuk-bentuk strategi yang diterapkan pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” khususnya dalam menyajikan artikel atau konten?
5. Bagaimana metode atau pendekatan yang digunakan dalam menyajikan artikel atau konten dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
6. Bagaimana media online *Aulanews.id* memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan ajaran agama Islam?
7. Bagaimana media online *Aulanews.id* dalam mengukur kesuksesan dari penyajian konten maupun artikel di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” dalam ruang lingkup dakwah?
8. Apa tantangan terbesar dalam mengelola konten dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi?

Pedoman Wawancara audiens atau pembaca rubrik Aulanews

Informan : Mawaddatin Khoirunnisa

Jabatan : Pembaca rubrik Aulanews

Tanggal : 17 Juni 2025

1. Apa yang menjadi alasan utama anda tertarik membaca artikel atau konten-konten pada rubrik *Aulanews.id*?
2. Apakah rubrik ini relevan dengan kebutuhan dan kondisi umat Islam saat ini? Seberapa penting konten dakwah yang disajikan dalam rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
3. Apakah konten di rubrik ini mampu menyentuh perasaan Anda atau memberi ketenangan hati?
4. Apakah penyajian dalil, tafsir, atau penjelasan dalam rubrik ini membantu Anda memahami agama secara logis dan masuk akal?
5. Menurut Anda, strategi penyampaian dakwah apa yang paling menonjol di rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
6. Sejauh mana rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” membantu Anda memperdalam pemahaman keislaman?
7. Harapan Anda terhadap pengembangan rubrik Ensiklopedia Islam dan Religi di *Aulanews.id* ke depan?

Pedoman Wawancara tokoh ceramah atau pendakwah

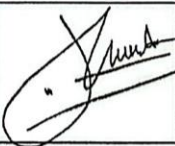
Informan : Ust. Moh Mujib

Jabatan : Tokoh dakwah atau penceramah

Tanggal : 15 Juli 2025

1. Bagaimana pandangan Anda tentang kehadiran media online seperti *Aulanews.id* dalam menyebarkan dakwah Islam?
2. Menurut Anda, sejauh mana rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” berperan dalam mendukung dakwah di era digital?
3. Menurut Anda, sejauh mana rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi” berperan dalam mendukung dakwah di era digital?
4. Menurut anda, seberapa penting strategi dakwah sentimental, rasional, dan indrawi dalam penyajian konten dakwah di media online?
5. Bagaimana pendekatan secara mendalam strategi dakwah yang dimuat di *Aulanews.id* khususnya pada rubrik “Ensiklopedia Islam” dan “Religi”?
6. Bagaimana efektivitas pendekatan sentimental yang digunakan dalam penyajian konten di rubrik Religi menurut Anda?
7. Bagaimana Anda menilai penggunaan pendekatan rasional dalam rubrik Ensiklopedia Islam?
8. Apakah menurut Anda perlu memperkuat pendekatan indrawi seperti penggunaan visual, dan audiovisual dalam konten dakwah digital seperti di *Aulanews.id*?

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	Jum'at, 09 Mei 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Direktur Aulanews secara online	Bpk. Hendro Prayitno	
2.	Kamis, 15 Mei 2025	Wawancara Direktur Media Online Aulanews.id	Bpk. Hendro Prayitno	
3.	Kamis, 12 Juni 2025	Observasi dan wawancara Direktur Aulanews secara online	Bpk. Hendro Prayitno	
4.	Senin, 16 Juni 2025	Wawancara pengelola rubrik Aulanews.id secara online	Bpk. Yudha Dewansyah Putra	
5.	Selasa, 17 Juni 2025	Wawancara audiens atau pembaca media online Aulanews.id	Mawaddatin Khoirunnisa	
6.	Selasa, 15 Juli 2025	Wawancara Ustadz (pendakwah)	Ustadz. Mujib	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

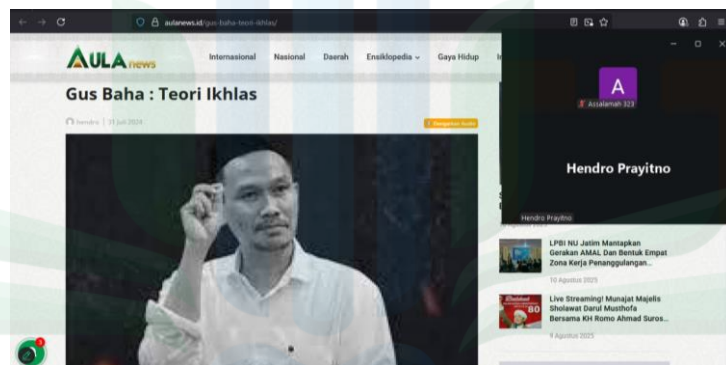
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



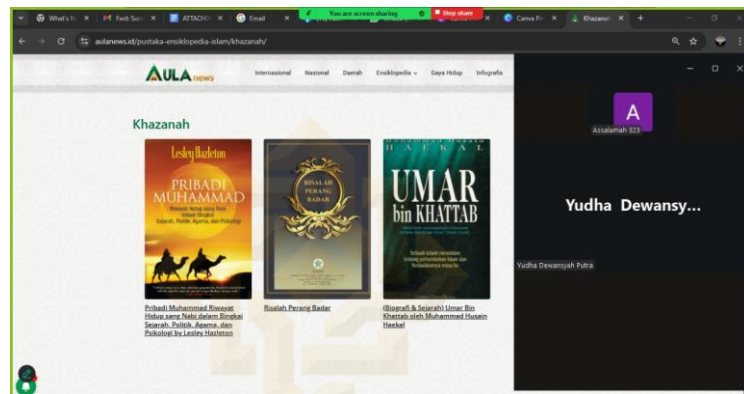
Dokumentasi peneliti bersama Bapak Hendro Prayitno direktur Aulanews



Dokumentasi peneliti bersama Bapak Hendro Prayitno direktur Aulanews secara online



Dokumentasi peneliti bersama Ustadz Moh. Mujib tokoh dakwah atau penceramah



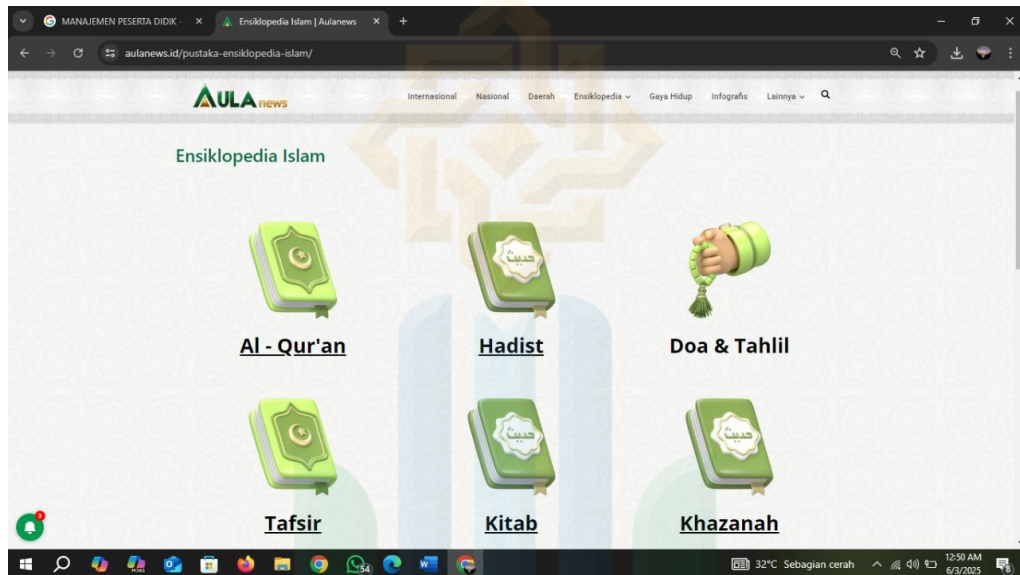
Dokumentasi peneliti bersama Bapak Yudha Dewansyah pengelola rubrik Aulanews secara online



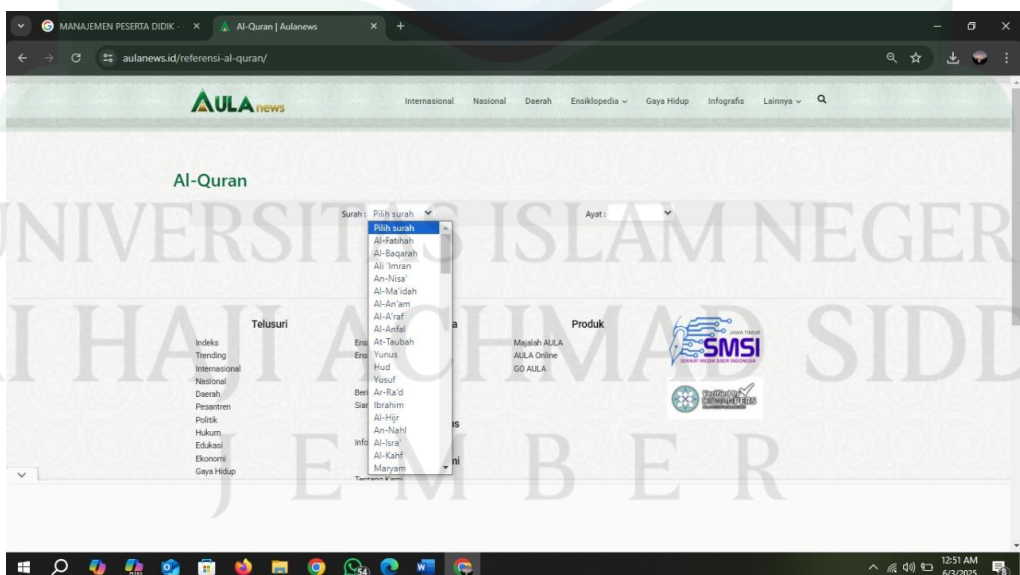
Dokumentasi peneliti bersama Mawaddatin Khoirunnisa audiens media online Aulanews.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

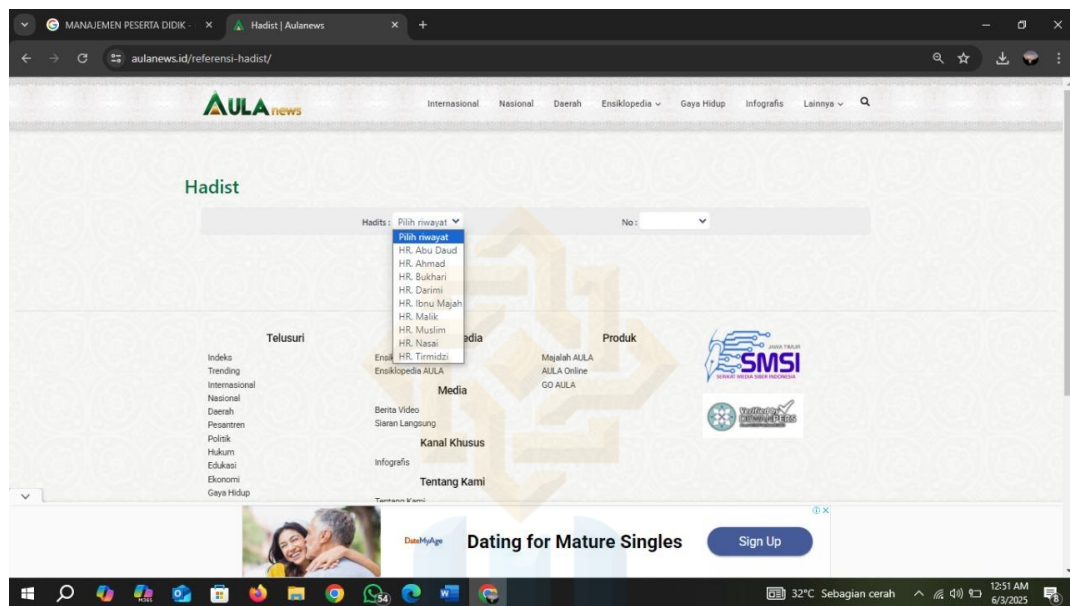
KONTEN DAKWAH DALAM RUBRIK ENSIKLOPEDIA ISLAM DAN RELIGI



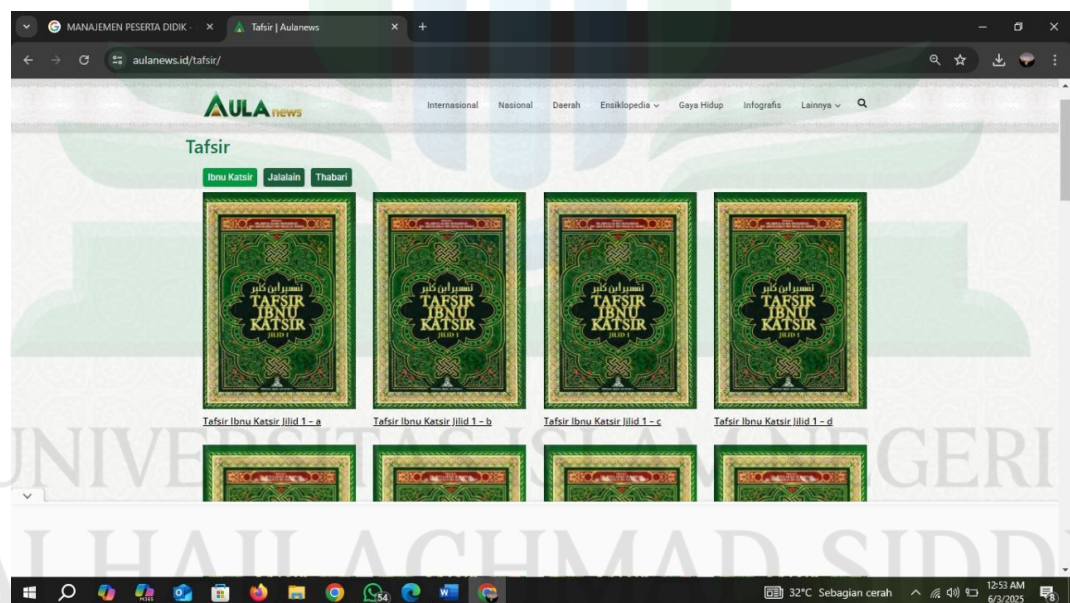
sub kanal (konten) dakwah yang ada di rubrik Ensiklopedia Islam



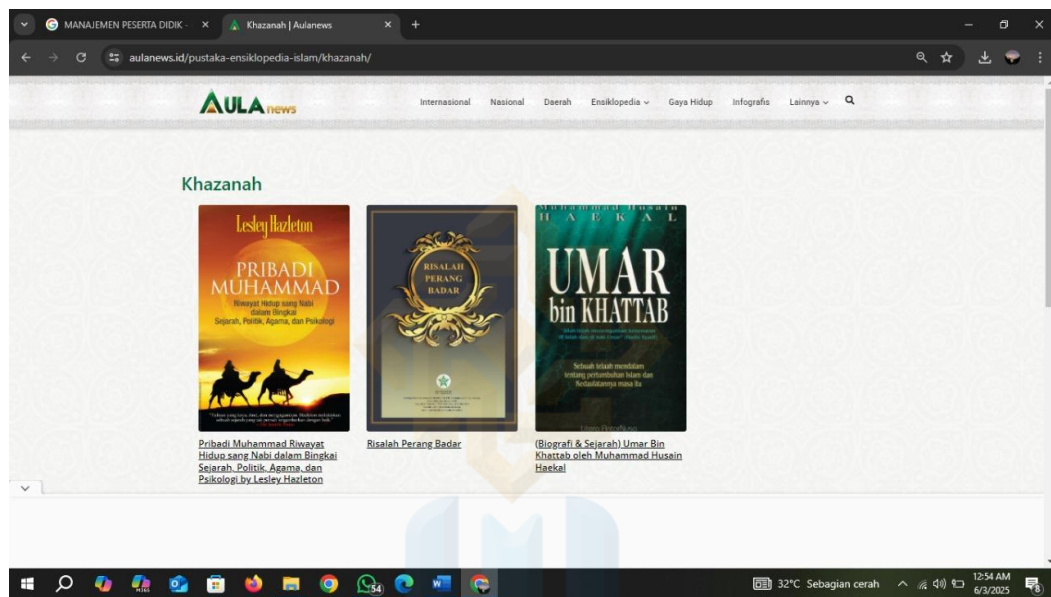
kanal Al-Qur'an (konten) dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam



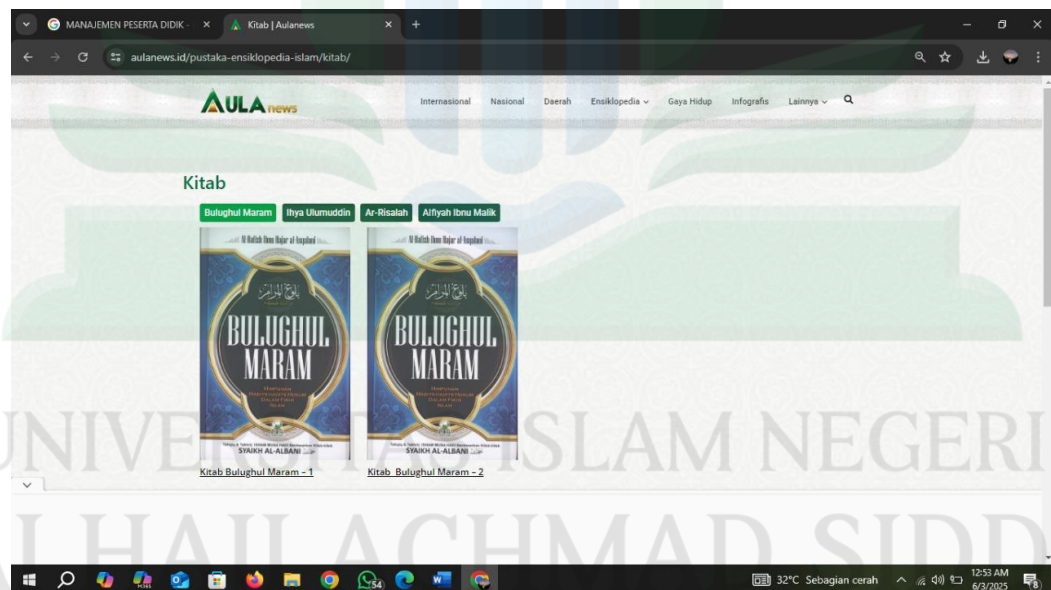
Kanal Hadist (konten) dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam



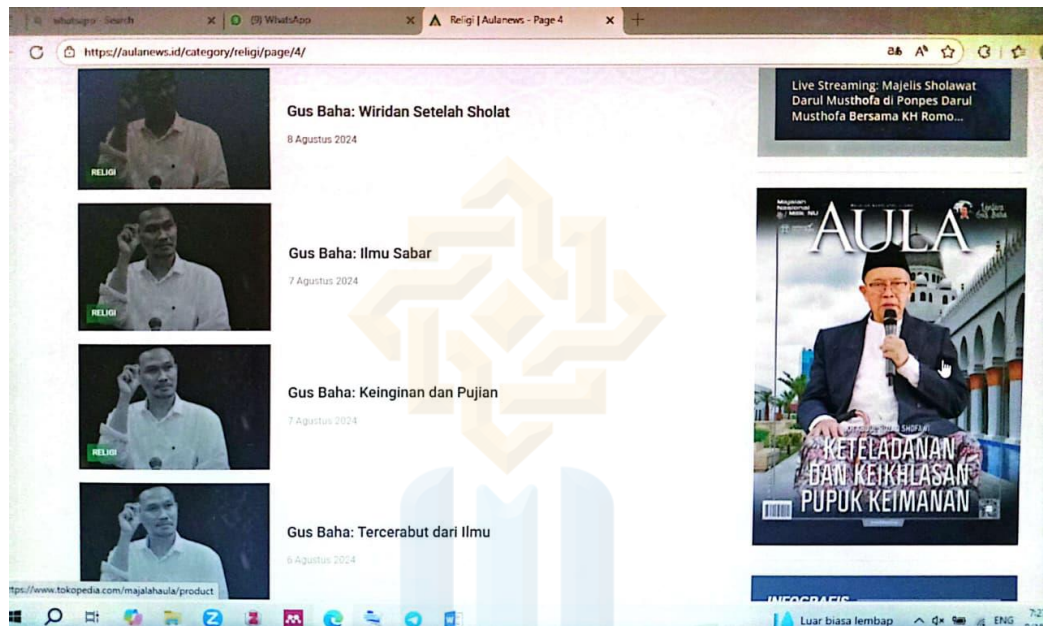
Kanal Tafsir (konten dakwah) rubrik Ensiklopedia Islam: Ibnu Katsir, Jalalain



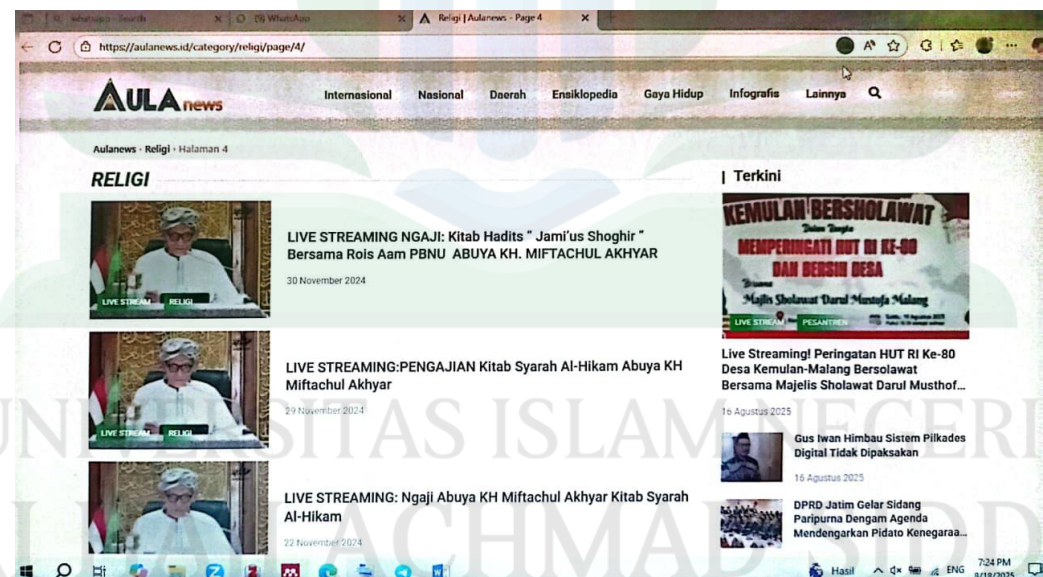
Kanal Khazanah (konten) dakwah di rubrik Ensiklopedia Islam



Kanal Kitab (konten dakwah) rubrik Ensiklopedia Islam: Bulughulul Maram, Ihya Ulumuddin, Ar-Risalah, dan Alfiyah Ibnu Malik



Konten ceramah Gus Baha di rubrik Religi



Konten Live streaming: Ngaji kitab Syarah Al-Hikam dan Jami'us Shoghir

BIODATA PENULIS



Nama : Assalamah
NIM : 212103010016
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Februari 2003
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat : Tanggul Wetan, Tanggul, Jember
Nomor Telepon : 082338864344
Email : assalamah323@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. RA Perwanida 17 Tanggul (2007-2009)
2. SDN Tanggul Wetan 2 (2009-2015)
3. MTs Unggulan Nuris Jember (2015-2018)
4. SMK Full Day Bustanul Ulum (2018-2021)